

**SKRIPSI**  
**ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA**  
**PT. PEGADAIAN (PERSERO) TAHUN 2019-2023**



**OLEH**  
**PUTRI AGRIYANINGSIH**  
**NIM: 2020203861211020**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PAREPARE**

**2024**

**SKRIPSI**  
**ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA**  
**PT. PEGADAIAN (PERSERO) TAHUN 2019-2023**



**OLEH**

**PUTRI AGRIYANINGSIH**  
**NIM: 2020203861211020**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PAREPARE**

**2024**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Profitabilitas pada PT. Pegadaian  
(Persero) Tahun 2019-2023

Nama Mahasiswa : Putri Agriyaningsih

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211020

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Nomor: B.5889/In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Darwis, S.E., M.Si.

NIDN : 2020058102



Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Muzdalifan Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Tahun 2019-2023

Nama Mahasiswa : Putri Agriyaningsih

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211020




Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B.5889/In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023

Tanggal Kelulusan : 30 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Darwis, S.E., M.Si	(Ketua)	
Ismayanti, M.M	(Anggota)	
Nur Hishaly GH., M.M	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Muzdali F. Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang dimana menjadi salah satu syarat kelulusan Strata 1 (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Pada kesempatan ini, penulis secara istimewa berterima kasih kepada kedua orang tua tercinta. Ayahanda tercinta Bakri dan pintu surgaku, Ibunda terkasih Rasni. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik penulis, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti dalam menyelesaikan studi. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih sebesar-besarnya atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Darwis, S.E., M.Si., atas segala bimbingan dan bantuan pemikirannya selama penyusunan skripsi ini, karena penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, terutama dari dosen pembimbing.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare, yang telah berusaha keras untuk menjalankan sistem pendidikan di IAIN Parepare.

2. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa (i) IAIN Parepare.
3. Ibu Nurfadillah, S.E., M.M sebagai ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Bapak H. Jumaedi, LC., MA, sebagai Penasehat Akademik Khusus untuk penulis atas nasihatnya yang membantu dalam menyelesaikan pendidikan dengan sukses.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah di IAIN Parepare yang telah memberikan instruksi kepada penulis.
6. Bapak, Ibu, dan Kakak staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendukung dan membantu penulis selama kuliah di IAIN Parepare.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare dan seluruh karyawan yang telah memberikan izin untuk melakukan penulisan.
8. Kepada Andi Aldi Alfiansyah, terima kasih karena telah memberikan dukungan dan semua tenaga untuk menghadapi orang sepertiku. Terima kasih untuk semua semangat, doa dan bantuan yang kamu berikan, semoga kamu tetap kebersamaiku selamanya.
9. Sepupu penulis, Harnita, Fitri, Caca, Akbar, Athar, Nurfadillah, Azka, Erlin dan Tante penulis Rasma. Terima kasih sudah selalu menghibur dan siap sedia menjadi moodbooster untuk penulis, terima kasih atas cinta yang diberikan walaupun kadang berbentuk cacian tapi penulis tau semua adalah bentuk kasih sayang dan semangat yang diberikan kepada penulis. *Love you more, guys.*

10. Untuk teman-temanku, Alifiah Arina Fatiah, Nurul Huda, dan Hasmaniar semangat untuk mencapai kesuksesan.
11. Sahabat-sahabat ku tercinta TGTL (Sugiarti, Resky Amanda, Mutiara Nurarsy, Surdiana, Rezki Baharani, dan Luthfia Wahyu Kinanti). Terima kasih atas semua kebersamaan baik dalam suka maupun duka, tempat berbagi tawa dan kesedihan. Terima kasih atas segala bantuan, support, waktu, semangat, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini. Terima kasih karena sudah mau jadi teman baik penulis sampai sekarang. Ayo tumbuh dan berkembang bersama, guys. Semangat!!! Masih banyak cobaan yang harus dicobain.
12. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri karena telah melakukan usaha keras dan perjuangan sejauh ini. Ini adalah pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri saya sendiri karena saya dapat mengendalikan diri saya dari berbagai tekanan dalam situasi apa pun dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah pada kesulitan apapun dalam proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin. *You Strong, You Lucky, You Good and Thank You My Self.*

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material, untuk menyelesaikan karya ini. Semoga Allah SWT memandang segala kebijakan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahalanya.

Sebagai manusia biasa pasti pernah melakukan kesalahan, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini, yang masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan menjadikan skripsi ini lebih baik.

Parepare, 20 Juni 2024

Penulis,



PUTRI AGRIYANINGSIH  
NIM. 2020203861211020





## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Agriyaningsih

NIM : 2020203861211020

Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 26 April 2002

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Profitabilitas pada PT. Pegadaian  
(Persero) Tahun 2019-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Juni 2024

Penulis,



PUTRI AGRIYANINGSIH  
NIM. 2020203861211020

## ABSTRAK

**Putri Agriyaningsih:** *Analisis Tingkat Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero) Tahun 2019-2023.* (Dibimbing oleh Darwis)

Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam usahanya untuk memperoleh keuntungan dalam kurung waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat profitabilitas pada PT Pegadaian (Persero) tahun 2019-2023 dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROE, ROI, dan NPM dan jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada periode 2019-2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat profitabilitas PT Pegadaian (Persero) berdasarkan ROE dinilai sangat kurang baik, hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan lima tahun yang menunjukkan nilai ROE belum memenuhi standar pengukuran yang digunakan. (2) Tingkat profitabilitas PT Pegadaian (Persero) berdasarkan ROI dinilai sangat kurang baik, hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan lima tahun yang menunjukkan nilai ROI belum memenuhi standar pengukuran yang digunakan. (3) Tingkat Profitabilitas PT Pegadaian (Persero) berdasarkan NPM dinilai kurang baik, hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan lima tahun yang menunjukkan nilai NPM belum memenuhi standar pengukuran yang digunakan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, ROE, ROI, NPM, Pegadaian

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori .....	15
1. Laporan Keuangan .....	15
2. Analisis Laporan Keuangan .....	22
3. Profitabilitas .....	27
4. Pegadaian .....	34
C. Kerangka Pikir.....	39
D. Hipotesis .....	40
BAB III METODE PENELITIAN .....	41

A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	41
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
C.	Populasi dan Sampel.....	41
D.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	42
E.	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran .....	42
F.	Teknik Analisis Data .....	42
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	45
A.	Hasil Penelitian.....	45
B.	Analisis Hasil Penelitian.....	46
B.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V	PENUTUP.....	68
A.	Simpulan.....	68
B.	Saran.....	68
DAFTAR	PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN-	LAMPIRAN.....	73
BIODATA	PENULIS .....	95

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Standar Rasio Industri <i>Return On equity</i> (ROE)	43
3.2	Standar Rasio Industri <i>Return On Investment</i> (ROI)	44
3.3	Standar Rasio Industri <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	44
4.1	Standar Rasio Industri Profitabilitas	45
4.2	Data Total Ekuitas dan Total Aktiva Pada Laporan Neraca PT Pegadaian (Persero) Periode 2019-2023	46
4.3	Data Total Pendapatan dan Laba Bersih Setelah Pajak Pada Laporan Keuangan PT Pegadaian (Persero) Periode 2019-2023	46
4.4	Perhitungan <i>Return On Equity</i> PT Pegadaian (Persero) Periode 2019-2023	48
4.5	Perhitungan <i>Return On Investment</i> PT Pegadaian (Persero) Periode 2019-2023	51
4.6	Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> PT Pegadaian (Persero) Periode 2019-2023	51
4.7	<i>Return On Equity</i> PT Pegadaian (Persero) Periode 2019-2023	56
4.8	<i>Return On Investment</i> PT Pegadaian (Persero) 2019-2023	61
4.9	<i>Net Profit Margin</i> PT Pegadaian (Persero) Periode 2019-2023	64

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.1	Grafik Kinerja Keuangan PT Pegadaian Tahun 2021 dan 2022	3
2.1	Kerangka Pikir	39



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Tahun 2019-2023	74
2.	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	90
3.	Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	91
4.	Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	92
5.	Surat Keterangan Penelitian dari PT. Pegadaian (Persero)	94
6.	Biodata Penulis	95

## PEDOMAN LITERASI

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ŝad	Ŝ	es (dengan titik di bawah)



ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	<i>fathahdanyá'</i>	A	a dan i
أَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *ḥaula*

### c. Maddah

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا   سَيَّ	<i>Fathah dan alif dan yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
سَيَّ	<i>kasrah dan yá'</i>	Î	i dan garis di atas
سَوَّ	<i>Dammah dan wau</i>	Û	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

d. *Tā' Marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:\

1. *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
2. *tāmarbūta* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbūta* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbūta* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid (-)*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (i).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

السَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

الْتَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Qur'an*), *Sunnah*, *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fīzilāl al-qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*



*Syahru Ramadan al-ladhūnzilafih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

*Al-Gazali*

*Al-Munqiz min al-Dalal*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)
Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	= <i>ṣhallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-sallām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

QS ..../.....: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab.

ص	=	صفحة
دون	=	بدون مكان
صهغى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:



ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa et al. : s).

“Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.

Cet. : (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Terj. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Vol. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.

No. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Agar dapat dikatakan memiliki profitabilitas yang baik setiap perusahaan memiliki salah satu tujuan yaitu memperoleh laba yang maksimal. Dengan memiliki laba yang maksimal, memungkinkan perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya untuk menjamin keberlangsungan perusahaan. Profitabilitas yang baik juga merupakan indikator kesehatan finansial perusahaan, yang penting bagi pemegang saham dan investor untuk menilai kinerja dan potensi pertumbuhan perusahaan. PT Pegadaian (Persero) adalah BUMN yang bekerja di bidang jasa keuangan. Tujuan utama perusahaan adalah memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan sistem gadai dan kredit mikro.

Secara umum, perusahaan berusaha untuk memperoleh keuntungan yang tinggi saat menjalankan operasinya. Seberapa efektif dan efisien bisnisnya sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain di pasaran.

Semua bisnis harus melakukan analisis laporan keuangan karena merupakan langkah penting dalam manajemen bisnis modern. Laporan keuangan tidak hanya digunakan untuk merekam dan melaporkan aktivitas keuangan perusahaan, tetapi juga sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik dengan menggunakan informasi dalam laporan keuangan dan lebih terinformasi untuk mengarahkan arah dan pertumbuhan bisnis mereka secara efektif. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan merupakan praktik yang sangat dianjurkan dan penting bagi setiap bisnis. Ketika total biaya yang dikeluarkan melebihi pendapatan, bisnis akan menghasilkan keuntungan. Perusahaan dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik jika keuntungan suatu perusahaan meningkat dari tahun ke tahun. Namun, keuntungan yang besar tidak selalu merupakan ukuran mutlak dari seberapa baik bisnis berjalan secara finansial. Oleh karena itu, metode analisis seperti analisis rasio keuangan diperlukan.

Salah satu alat penting dalam analisis keuangan adalah analisis rasio keuangan, yang dapat menjawab berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi perusahaan.

Analisis rasio keuangan juga menunjukkan kekuatan dan kelemahan finansial perusahaan dari tahun ke tahun. Analisis rasio ini akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen sebelumnya dan prospeknya di masa mendatang.

Pasal 1150 hingga 1160 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata membahas gadai, dan pasal 1150 memberikan definisi gadai. Setelah Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 51 Tahun 2011 tentang penggantian atau transformasi badan hukum Perusahaan Umum (PERUM) Pegadaian menjadi perusahaan Perseroan (PERSERO), gadai juga diatur dalam Kompilasi Hukum Ekonomi, buku kedua, bab 13, dalam Pasal 329-369. Menurut Sigit Triandaru, pegadaian adalah satu-satunya perusahaan di Indonesia yang diizinkan untuk melakukan fungsi lembaga keuangan, yaitu memberikan dana kepada masyarakat berdasarkan hukum gadai.<sup>1</sup> Pegadaian adalah perusahaan yang menawarkan jasa peminjaman uang dengan gadai barang, ada jangka waktu tertentu dimana pelanggan harus membayar kembali barang tersebut sesuai dengan jumlah pinjaman yang diminta. Jika pelanggan tidak melunasi pinjaman tersebut sampai jangka waktu yang ditetapkan, barang tersebut akan hangus. PT Pegadaian (Persero) memainkan peran yang sangat penting, khususnya dalam pembiayaan usaha kecil dan menengah. Tujuan PT Pegadaian (Persero) adalah untuk mendukung kebijakan dan program yang berkaitan dengan ekonomi dan pembangunan nasional melalui bisnis inti, yaitu penyediaan kredit kepada masyarakat berdasarkan hukum gadai. PT Pegadaian (Persero) bergerak di bidang keuangan seperti pembiayaan, emas, dan aneka jasa, dan mengelola manajemen kas sangat penting bagi bisnis agar dapat beroperasi secara efisien. PT Pegadaian (Persero) tidak menghimpun dana dari masyarakat, jadi memerlukan permodalan yang besar.

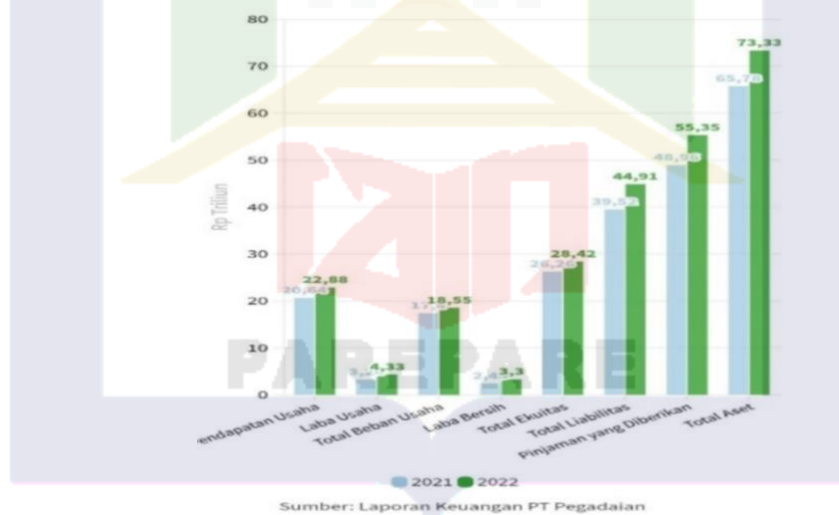
---

<sup>1</sup> Sigit Triandaru, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Salemba Empat, 2006). h. 179.

Fenomena pada saat ini, munculnya banyak perusahaan kecil dan besar telah menyebabkan persaingan antar perusahaan menjadi sangat ketat. PT Pegadaian diharapkan dapat bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin meningkat. Untuk bertahan dalam persaingan ini. PT Pegadaian harus dapat meningkatkan keuntungan untuk mempertahankan perusahaan. Untuk mengetahui tingkat profit perusahaan, digunakan tolak ukur, yaitu analisis rasio. Kondisi keuangan perusahaan digambarkan dengan lebih jelas oleh analisis rasio ini.

PT Pegadaian adalah anak perusahaan Bank Rakyat Indonesia yang bergerak dalam bidang gadai. Hingga akhir tahun 2022, bisnis ini memiliki 3.444 kantor pelayanan di seluruh Indonesia, 12 kantor wilayah, 61 kantor area, 642 cabang, dan 12 kantor cabang.<sup>2</sup>

PT Pegadaian tercatat membukukan laba bersih senilai Rp 3,3 triliun sepanjang tahun 2022. Kinerja laba bersih tersebut tumbuh 35,91% dibandingkan dengan periode 2021 yang senilai Rp 2,42 triliun.



Sumber: <https://dataindonesia.id/korporasi/detail/kinerja-perusahaan-laba-pegadaian-2022-tembus-rp33-triliun>.

Gambar 1.1 Grafik Kinerja Keuangan PT Pegadaian tahun 2021 dan 2022

<sup>2</sup> Pegadaian, "PT Pegadaian (Persero) Cabang Seluruh Indonesia," <https://digital.pegadaian.co.id>.

Peningkatan pendapatan bisnis, peningkatan laba bersih PT Pegadaian sebesar 10,84% (yoy) menjadi Rp 22,88 triliun dari semula sebesar Rp 20,64 triliun. Pertumbuhan pada pendapatan usaha lainnya 5,46% (yoy) menjadi Rp 333,48 miliar. Dan laba usaha perseroan mengalami pertumbuhan mencapai 33,63% dari Rp 3,24 triliun pada 2021 menjadi Rp 4,33 triliun pada 2022.<sup>3</sup> Tantangan PT Pegadaian kedepan adalah bagaimana mempertahankan serta meningkatkan laba dari tahun ketahun.

Alat untuk mengukur profitabilitas adalah bagian dari analisis dan penilaian keuangan. Mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan menganalisis dan menilai posisi keuangan membutuhkan bantuan untuk mengukur tingkat keuangan.<sup>4</sup> Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Karena mereka sebagai pemegang saham akan melihat deviden yang akan dipilihnya, dan analisis profitabilitas ini akan sangat menarik bagi investor jangka panjang.<sup>5</sup>

Rasio profitabilitas digunakan untuk menunjukkan tingkat profitabilitas atau laba yang dihasilkan serta tingkat keberhasilan manajemen perusahaan. Ini dapat digunakan untuk membandingkan bagian laporan keuangan (terutama akuntansi dan laporan laba rugi).<sup>6</sup> Rasio profitabilitas adalah seberapa baik sebuah bisnis dapat

---

<sup>3</sup> Dyah Ayu Kartika, "Kinerja Perusahaan: Laba Pegadaian 2022 Tembus Rp3,3 Triliun," 2023, <https://dataindonesia.id/korporasi/detail/kinerja-perusahaan-laba-pegadaian-2022-tembus-rp33-triliun>.

<sup>4</sup> Astuty Hasti, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada PT. PLN (Persero) Area Makassar," *Akmen Jurnal Ilmiah* 12, no. 3 (2015). h. 357.

<sup>5</sup> Minanari Minanari, "Pengaruh Profitabilitas, Manajemen Laba Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016)," *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan* 11, no. 1 (2018): 139–49. h. 140.

<sup>6</sup> Adistri Cahya Absarini and Sugeng Praptoyo, "Pengaruh Profitabilitas, Penyelesaian Laporan Keuangan Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 10, no. 1 (2021).

menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber-sumbernya, seperti aktiva, modal, atau penjualan.<sup>7</sup>

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan pendapatan. Laba berguna untuk mengevaluasi beberapa aktivitas sukses yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio yang umum digunakan untuk menilai kemampuan organisasi dalam menghasilkan laba meliputi *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM).<sup>8</sup>

*Return On Equity* (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas adalah sebuah rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan modal sendiri (ekuitas) untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Semakin tinggi rasio ini, semakin kuat perusahaan, dan sebaliknya. *Return On Investment* (ROI) adalah rasio keuangan yang mengukur efisiensi atau tingkat pengembalian investasi dalam suatu proyek atau bisnis. ROI tidak hanya mengacu pada akibat dari jumlah aktivitas yang dimiliki perusahaan. ROI dapat diterapkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset (termasuk aktiva), investasi dalam proyek tertentu, atau penggunaan modal secara keseluruhan.<sup>9</sup> Salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dan profitabilitasnya dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan adalah *Net Profit Margin* (NPM). Rasio ini mengukur persentase dari pendapatan total perusahaan yang tersisa sebagai keuntungan bersih setelah semua biaya operasional dan biaya lainnya dikurangkan. NPM menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola biaya-biaya operasionalnya dan menjaga laba bersih. Semakin tinggi NPM, semakin efisien perusahaan dalam mengonversi

---

<sup>7</sup> Afi Pradhana, Taufeni Taufik, and Lila Anggraini, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" (Riau University, 2014).

<sup>8</sup> Andi Rizky Ramadhani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar Pembimbing*, 2017, 1-5.

<sup>9</sup> Erviva Fariantin, "Analisis Pengaruh Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Kompetitif*, 2019.

pendapatan menjadi keuntungan bersih. Sebaliknya, NPM yang rendah bisa menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam mengelola biaya operasional atau memiliki margin keuntungan yang tipis.<sup>10</sup> Mengapa peneliti memilih *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM) karena merupakan alat ukur yang mewakili dalam menilai tingkat profitabilitas pada PT Pegadaian.

Pentingnya profitabilitas sebagai indikator utama untuk mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya dalam kurun waktu tertentu, seperti satu tahun. Profitabilitas adalah salah satu faktor kunci yang menggambarkan efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola operasi perusahaan. Tingkat profitabilitas yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi dengan biaya yang lebih rendah atau meningkatkan efisiensi operasionalnya.

Laporan keuangan adalah sumber informasi utama yang digunakan untuk mengevaluasi keadaan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari tiga bagian utama: laporan laba rugi (*income statement*), neraca (*balance sheet*), dan laporan arus kas (*cash flow statement*). Dari laporan keuangan ini, berbagai rasio keuangan dapat dihitung dan dianalisis untuk memberikan gambaran tentang posisi keuangan, kondisi, dan kinerja perusahaan.

Analisis rasio keuangan membantu manajemen dalam memahami kinerja perusahaan, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan membandingkan kinerja perusahaan dengan pesaing di industri yang sama. Bagi pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan analis pasar, rasio keuangan memberikan informasi penting untuk menilai risiko dan potensi *return* dan investasi dalam perusahaan. Dengan

---

<sup>10</sup> Mart Peterson Daeli; Maria Magdalena Bate'e; Yakin Niat Telaumbanua, "Analisis Net Profit Margin Pada Pt Unilever Indonesia Tbk (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 10, no. Vol. 10 No. 4 (2022): JE. VOL 10 NO 4 (2022) (2022): 1462–71, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43983/40243>.

menggunakan alat dan teknik analisis ini, pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang lebih berbasis data dan informasional tentang bisnis.

Dalam proses pengembalian keputusan pengendalian dan pengorganisasian perusahaan kepada manajemen, data yang diperoleh merupakan bagian penting dari pertimbangan. Perusahaan sering mengambil risiko besar saat membuat keputusan karena perusahaan belum memanfaatkan analisis rasio keuangan. Cara ini cukup efektif untuk pengambilan keputusan dalam jangka pendek, tetapi tidak akan memadai dalam jangka panjang karena perusahaan berkembang. Laporan keuangan membantu manajer membuat keputusan perencanaan dan pengendalian sangat penting bagi keberhasilan dan keberlanjutan sebuah perusahaan. Laporan keuangan menunjukkan kinerja keuangan organisasi dalam periode tertentu, dan informasi ini sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek manajemen.

Analisis terhadap laporan keuangan merupakan suatu proses penting dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Ini melibatkan penggunaan berbagai rasio keuangan dan teknik analisis untuk mendapatkan pandangan yang lebih baik tentang kesehatan keuangan perusahaan serta untuk memahami perkembangan kinerja dari waktu ke waktu. Dengan menghitung dan membandingkan rasio dari tahun ke tahun, atau dengan standar industri, perusahaan dapat mengidentifikasi tren dan area potensial yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Melalui analisis yang sistematis dan terstruktur terhadap laporan keuangan, bisnis dapat mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan, mengelola risiko, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Ini juga membantu dalam merencanakan strategi jangka panjang yang berkelanjutan untuk pertumbuhan perusahaan.

Mengacu dari pemaparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk memilih judul “Analisis Tingkat Profitabilitas pada PT Pegadaian (Persero) tahun 2019-2023”.



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan uraian latar belakang di atas maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) tahun 2019-2023 dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE)?
2. Bagaimana tingkat profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) tahun 2019-2023 dengan menggunakan *Return On Investment* (ROI)?
3. Bagaimana tingkat profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) tahun 2019-2023 dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM)?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis tingkat profitabilitas pada PT Pegadaian (Persero) tahun 2019-2023 dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE).
2. Untuk menganalisis tingkat profitabilitas pada PT Pegadaian (Persero) tahun 2019-2023 dengan menggunakan *Return On Investment* (ROI).
3. Untuk menganalisis tingkat profitabilitas pada PT Pegadaian (Persero) tahun 2019-2023 dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM).

## D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini, dijadikan bahan informasi fungsionaris dalam perusahaan dan berkaitan pada analisis tingkat profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero). Dan dapat dijadikan acuan referensi bagi peneliti lain yang sedang melakukan penelitian dengan tema yang sama sehingga mampu mempermudah memperoleh penelitian yang relevan.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk penulis, semoga bisa menambah lagi pengalaman dan pengetahuan dalam mengikuti dan menerapkan teori yang didapatkan selama perkuliahan dalam dunia kerja, sehingga dapat mengetahui lebih banyak tentang tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan dan bisnis.
- b. Untuk akademis, semoga bisa dijadikan sebagai acuan dalam hal menguji kembali dari variabel-variabel yang telah diteliti untuk pedoman dalam melakukan kegiatan penelitian yang sejenis.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini mengarah pada penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan dalam fokus penelitian yang dilakukan peneliti. Untuk menunjukkan perbedaan utama antara penelitian sebelumnya, pengamatan penelitian sebelumnya dilakukan dengan tujuan menemukan hubungan dan perbedaan antara lokasi dan masalah yang diteliti.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Retno Wulandari dalam penelitiannya, “Analisis Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Sebelum dan Sesudah Adanya Produk Pembiayaan Arrum”, dengan menggunakan metode kuantitatif. Dalam hal tujuan penelitian ini, yaitu untuk menentukan tingkat keuntungan pegadaian sebelum dan sesudah peluncuran produk pembiayaan Arrum. Dari tujuan penelitian ini menghasilkan sebuah penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas PT Pegadaian (Persero) berbeda sebelum dan sesudah adanya produk pembiayaan Arrum, ditunjukkan oleh rasio ROA, ROE dan NPM. Beberapa rasio mengalami perubahan, sedangkan yang lainnya tidak.<sup>11</sup>

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian oleh Retno Wulandari yaitu terfokus pada topik/lembaga penelitian, PT Pegadaian (Persero), meskipun keduanya berada di lokasi yang berbeda, tetapi tetap membahas masalah yang sama dan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian Retno Wulandari berbeda dari penelitian peneliti karena penelitian Retno Wulandari berfokus pada profitabilitas PT Pegadaian sebelum dan sesudah adanya produk pembiayaan Arrum, sedangkan penelitian peneliti fokus pada tingkat profitabilitas PT

---

<sup>11</sup> Retno Wulandari, “Analisis Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Sebelum Dan Sesudah Adanya Produk Pembiayaan Arrum” (Skripsi Sarjana; Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

Pegadaian (Persero) tahun 2019-2023 dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumentasi dan studi pustaka.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Fadillah dalam penelitiannya, “Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Mengukur Kinerja Keuangan PT Jasa Raharja Perwakilan Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)”, dengan menggunakan metode penelitian mixed method (metode campuran) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Jasa Raharja, yang diukur melalui analisis *Net Profit Margin* (NPM), *Return ON Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) dari tahun 2018 hingga 2020. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip manajemen keuangan syariah dinilai dalam laporan keuangan PT. Jasa Raharja. Dari tujuan penelitian ini menghasilkan sebuah penelitian yang menunjukkan bahwa laporan keuangan PT. Jasa Raharja, yang dievaluasi dengan menggunakan analisis *Net Profit Margin*, berada dalam kondisi yang sangat sehat. Pada tahun 2018 NPM mencapai 23,311%, 2019, 22,28%, dan 2020, 24,02%. Namun, kinerja keuangan yang diukur melalui analisis *Return On Asset* berada dalam situasi yang tidak sehat. Nilai ROA 2018 sebesar 13,31%, 2019 sebesar 11,25%, dan 2020 sebesar 10,71%.selanjutnya kinerja keuangan diukur dengan menggunakan *Return On Equity* dalam kondisi yang tidak sehat. Tahun 2018 mencapai 15,23%, 2019 mencapai 13,65%, dan 2020 mencapai 13,05%. Peneliti menilai laporan keuangan PT Jasa Raharja Perwakilan Parepare dengan menerapkan prinsip manajemen keuangan syariah. Mereka menemukan adanya keterampilan, yaitu indikator uang sebagai modal potensial dan berbagai resiko.<sup>12</sup>

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Yuyun Fadillah yaitu keduanya membahas tentang profitabilitas. Perbedaan penelitian Yuyun Fadillah

---

<sup>12</sup> Yuyun Fadillah, “Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Mengukur Kinerja Keuangan PT Jasa Raharja Perwakilan Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)” (Skripsi Sarjana; Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022).

dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada objek yang diteliti yang dimana Yuyun Fadillah melakukan penelitian di PT Jasa Raharja yang bekerja pada bidang asuransi sedangkan peneliti melakukan penelitian di PT Pegadaian yang bekerja pada bidang gadai. Perbedaan selanjutnya yaitu peneliti terdahulu menggunakan metode *mixed method* (metode campuran) sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti terdahulu menggunakan pengamatan (observasi), dokumentasi dan wawancara sementara fokus penelitian peneliti adalah tingkat profitabilitas PT. Pegadaian (persero) tahun 2019-2023 dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Reza dalam penelitiannya, “Strategi Manajemen Keuangan Terhadap Peningkatan Profitabilitas UPS Pegadaian Syariah Lanrisang Kabupaten Pinrang”, dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen keuangan UPS Pegadaian (Persero) Lanrisang dengan mempertimbangkan peningkatan profitabilitas melalui analisis strategi perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan  
1) Perencanaan manajemen keuangan pegadaian syariah diubah untuk menjangkau lebih banyak orang dengan membangun unit pelayanan di berbagai wilayah untuk mendukung program pemerintah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.  
2) Unit lanrisang, pegadaian syariah, menerapkan manajemen keuangan melalui layanan yang sederhana dan mudah digunakan. Ketentuan gadai sangat fleksibel dan mempertimbangkan kemudahan nasabah.  
3) Sebuah unit pegadaian lanrisang telah melakukan evaluasi manajemen keuangan yang baik. Ini meningkatkan kepuasan pelanggan dengan mempertimbangkan

kemampuan pelanggan dan merupakan tindakan manajemen evaluasi yang dapat membantu meningkatkan keuntungan pegadaian syariah.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muh. Reza sama-sama berkaitan dengan profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian Muh. Reza karena penelitian Muh. Reza berfokus pada analisis perencanaan strategi, implementasi, dan evaluasi metode manajemen keuangan UPS Pegadaian (Persero) Lanrisang dalam hubungannya dengan meningkatkan profitabilitas, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada analisis tingkat profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) pada tahun 2019-2023. Penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, tetapi penelitian baru menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mutia Raisa Nasution dalam penelitiannya, “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Jayawi Solusi Abadi Medan”, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memeriksa kinerja keuangan PT. Jayawi Solusi Abadi Medan dari tahun 2013 hingga 2017 dengan menggunakan rasio profitabilitas seperti margin laba bersih, laba atas aset, dan laba atas ekuitas. Dari tujuan penelitian ini menghasilkan sebuah penelitian yang menunjukkan kinerja keuangan PT. Jayawi Solusi Abadi dari tahun 2013 hingga 2017 sangat buruk berdasarkan margin laba bersih. Hasil perhitungan rata-rata margin keuntungan bersih selama 5 tahun adalah 8,64%, jauh di bawah standar industri sebesar 20%. Berdasarkan *return on assets* dinilai sangat buruk, karena hasil perhitungan rata-rata *return on asset* selama selama 5 tahun sebesar 9,81% masih jauh di bawah standar insdustri sebesar 30%. Selain itu laba atas ekuitas dinilai sangat

---

<sup>13</sup> Muh Reza, “Strategi Manajemen Keuangan Terhadap Peningkatan Profitabilitas UPS Pegadaian Syariah Lanrisang Kabupaten Pinrang.” (Skripsi Sarjana; Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022).

buruk, karena hasil perhitungan rata-rata laba atas ekuitas selama 5 tahun sebar 9,92% masih jauh di bawah standar industri sebesar 40%.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Mutia Raisa Nasution yaitu keduanya membahas tentang tingkat profitabilitas dengan menggunakan rasio profitabilitas. Perbedaan penelitian Mutia Raisa Nasution dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada objek yang diteliti yang dimana Mutia Raisa Nasution melakukan penelitian di PT Jayawi Solusi Abadi yang bekerja pada bidang jasa layanan pembersihan profesional, penanganan dan mengatur orang, pengendalian hama sedangkan peneliti melakukan penelitian di PT Pegadaian yang bekerja pada bidang gadai. Perbedaan selanjutnya yaitu peneliti terdahulu menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti terdahulu menggunakan dokumentasi dan studi kepustakaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih fokus kepada tingkat profitabilitas PT. Pegadaian (persero) tahun 2019-2023 dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi.

5. Penelitian yang dilakukan Jusrita dalam penelitiannya, “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas Usaha Batu Bata Di Kota Palopo”, dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sumber daya alam, modal, dan tenaga kerja mempengaruhi profitabilitas perusahaan batu bata. Hasil penelitian yang disajikan dalam skripsi ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tenaga kerja (X1) terhadap profitabilitas (Y) ditolak, nilai signifikansi modal kerja (X2) terhadap profitabilitas (Y) ditolak, dan nilai signifikansi sumber daya alam (X3) terhadap profitabilitas (Y). secara bersamaan ditolak. Dengan demikian,

---

<sup>14</sup> Mutia Raisa Nasution, “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Jayawi Solusi Abadi Medan” (Skripsi Sarjana; Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018).

ada pengaruh variable independent terhadap variable dependen secara proporsional.<sup>15</sup>

Penelitian ini dan penelitian Jusrita sama-sama membahas tingkat profitabilitas dan penggunaan metode kuantitatif. Penelitian Jusrita berbeda dari peneliti karena penelitian Jusrita berfokus pada pengaruh faktor produksi terhadap tingkat profitabilitas, sedangkan peneliti berfokus pada tingkat profitabilitas PT. Pegadaian pada tahun 2019-2023. Peneliti saat ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk prngumpulan data; sebelumnya, mereka menggunakan rumus ROE, ROI, dan NPM untuk pengumpulan data dokumentasi.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Laporan Keuangan**

#### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah jenis informasi yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan, informasi ini dapat digunakan untuk menggambarkan cara kerja keuangan suatu perusahaan.<sup>16</sup> Proses pelaporan keuangan adalah bagian dari laporan keuangan.

Sutrisno menyatakan bahwa hasil akhir dari proses akuntansi merupakan gabungan dua catatan laporan keuangan utama, yaitu akuntansi dan laporan laba rugi.<sup>17</sup> Sedangkan Kasmir berpendapat bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan saat ini atau selama periode waktu tertentu.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Jusrita, "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas Usaha Batu Bata Di Kota Palopo" (Skripsi Sarjana; Institut agama islam Negeri Palopo, 2021).

<sup>16</sup> Wastam Wahyu Hidayat, *Analisa Laporan Keuangan* (Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia Redaksi, 2018). h. 2.

<sup>17</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonesia, 2008). h. 9.

<sup>18</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). h. 7.



Laporan keuangan adalah sumber informasi penting bagi mereka yang membuat keputusan ekonomi yang menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat jika dapat digunakan untuk memprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang mengenai informasi yang terkandung dalam laporan keuangan.<sup>19</sup>

Tujuan penyusunan Laporan keuangan menunjukkan posisi keuangan, kinerja, dan perubahan suatu perusahaan. Orang-orang yang membuat keputusan ekonomi akan menggunakan informasi ini.<sup>20</sup> Untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan waktu, serta memastikan hasil, sangat penting untuk mendapatkan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahannya. Sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas, solvabilitas, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan adalah semua faktor yang memengaruhi posisi keuangan perusahaan.

Laporan keuangan dibuat untuk secara teratur melaporkan kemajuan bisnis. Manajemen harus tahu bagaimana keadaan investasi perusahaan berkembang dan hasil apa yang dicapai dalam jangka waktu tertentu.<sup>21</sup> Laporan keuangan biasanya terdiri dari neraca, perhitungan laba-rugi, dan laporan perubahan modal. Neraca menunjukkan semua aset, utang, dan modal perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan laba-rugi menunjukkan hasil yang telah dimiliki perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu.<sup>22</sup>

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat membuat kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah laporan tentang posisi keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu sesuai dengan standar akuntansi yang diterapkan secara konsisten, dan dibuat dan disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.

---

<sup>19</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016). h. 113.

<sup>20</sup> Besse Faradiba, *Perencanaan Keuangan Syariah Teori Dan Praktek* (Gowa: Katanos multi karya, 2021). h. 3.

<sup>21</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014). h. 6.

<sup>22</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2010). h. 5.

## **b. Jenis-jenis Laporan Keuangan**

Jenis laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan berbeda-beda tergantung pada tujuan dan tujuan perusahaan. Laporan keuangan yang berbeda dapat digunakan untuk melihat kondisi secara keseluruhan atau sebagian. Faktanya, perusahaan harus menyusun berbagai jenis laporan keuangan sesuai dengan peraturan, terutama untuk kepentingan diri sendiri dan pihak lain.

Lima jenis laporan keuangan umum yang digunakan dalam praktiknya adalah:

### 1. Neraca

Neraca menurut Kasmir adalah laporan tentang posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.<sup>23</sup> Menurut Horne, neraca adalah posisi keuangan berkelanjutan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan semua aktivitas, kewajiban, dan ekuitas pemilik.<sup>24</sup> Neraca, yang biasanya ditutup pada tanggal di mana buku-buku ditutup, menunjukkan pada tanggal tertentu, keadaan keuangan perusahaan. Inilah alasan mengapa neraca sering disebut sebagai neraca. Dalam akuntansi, ada beberapa bagian: ekuitas, kewajiban, atau utang, dan aktiva.

#### a) Aktiva

Menurut Kasmir, aktiva adalah harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan selama periode waktu tertentu. Aktivitas lancar, aktivitas tetap, dan aktivitas lainnya termasuk dalam kategori aktif.

- (1) Kekayaan atau harta yang dapat diuangkan disebut aktiva lancar segera dalam waktu paling lama satu tahun.
- (2) Aset tidak lancar adalah aset yang diharapkan dapat digunakan lebih dari satu tahun.
- (3) Aktiva tetap adalah aktiva yang dibeli untuk digunakan dalam operasi perusahaan selama lebih dari satu tahun. Aktiva ini tidak dimaksudkan

---

<sup>23</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). h. 28.

<sup>24</sup> James Van Horne, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Jakarta: salemba empat, 2009). h. 9.

untuk dijual kembali dalam operasi perusahaan biasa dan merupakan sumber daya atau material yang berharga.<sup>25</sup>

b) Kewajiban

Kewajiban, juga dikenal sebagai utang, adalah pengorbanan finansial yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk transaksi yang akan datang, misalnya dengan menyerahkan aktiva atau menyediakan layanan. Mardiasmo membagi utang menjadi utang lancar dan utang jangka panjang.

- (1) Kewajiban lancar merupakan jenis kewajiban yang diharapkan oleh perusahaan dilunasi sebelum jatuh tempo dalam jangka waktu paling lama satu tahun akuntansi.
- (2) Kewajiban jangka panjang, yaitu merupakan kewajiban perusahaan yang pelunasannya mencakup lebih dari satu periode akuntansi, dikenal sebagai kewajiban jangka Panjang.<sup>26</sup>

c) Ekuitas

Kasmir mengatakan ekuitas adalah hak milik perusahaan, dan informasi yang disajikan didalamnya termasuk.

- (1) Modal saham adalah modal penanaman saham perusahaan yang ditunjukkan dalam lembar saham.
- (2) Selain modal saham yang dicatat sebesar nilai nominal, total dana yang dikumpulkan oleh perusahaan melalui transaksi modal disebut tambahan modal di setor.
- (3) Perbedaan harga akibat penyusunan laporan keuangan.
- (4) Berbeda dengan transaksi antara investor dan perusahaan tidak ada transaksi antara investor dan perusahaan anak perusahaan atau perusahaan asosiasi yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan anak perusahaan atau perusahaan asosiasi.

<sup>25</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). h. 39.

<sup>26</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Keuangan Dasar* (Yogyakarta: BPFE, 2019). h. 33-35.

- (5) Perbedaan nilai transaksi restrukturisasi entitas dibandingkan dengan transaksi adalah perbedaan yang terjadi karena transfer aset, kewajiban, saham, atau aset lainnya antara dua atau lebih pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh atau di bawah pengawasan entitas yang sama.
- (6) Keuntungan atau kerugian, yang belum terjadi dari efek yang dapat dijual.
- (7) Perbedaan antara evaluasi kembali aktiva tetap.
- (8) Saldo laba adalah total hasil usaha sepanjang periode setelah pembagian deviden dan koreksi laba rugi periode sebelumnya.
- (9) Modal saham yang dikembalikan.<sup>27</sup>

## 2. Laporan Laba Rugi (*income statement*)

Kasmir menyatakan bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan berhasil dalam jangka waktu tertentu. Jumlah pendapatan dan sumber pendapatan ditampilkan dalam laporan laba rugi ini yang diperoleh perusahaan.<sup>28</sup>

Laporan laba rugi adalah laporan yang berisi kondisi operasi selama jangka waktu tertentu, digambarkan dari uang yang diterima dan uang yang diucapkan, sehingga dapat menentukan apakah bisnis dalam keadaan laba atau rugi. Laporan laba rugi mencakup data berikut:

- a) Jenis uang yang diterima dalam jangka waktu tertentu
- b) Jumlah uang yang diperoleh dari masing-masing pendapatan
- c) Total pendapatan
- d) Jenis pengeluaran yang terjadi pada suatu waktu
- e) Jumlah biaya total
- f) Total biaya yang dikeluarkan

---

<sup>27</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). h. 44.

<sup>28</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). h. 29.

- g) Laba atau rugi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan hasil bisnis yang dihasilkan dengan menurunkan pendapatan dan biaya selisihnya.<sup>29</sup>

### 3. Laporan Perubahan Modal

Laporan ini mencakup jenis modal dan jumlah saat ini. Kemudian, ia juga memberikan penjelasan tentang perubahan modal dan alasan mengapa terjadi. Jika tidak ada perubahan modal, laporan ini jarang dibuat. Laporan perubahan modal, menurut Kasmir, adalah laporan yang menggambarkan banyak modal yang dimiliki perusahaan saat ini serta alasan mengapa modal tersebut berubah.

Laporan perubahan modal berisi data yang mencakup:<sup>30</sup>

1. Jenis modal dan jumlah saat ini
  2. Jumlah uang yang tersedia untuk setiap jenis modal
  3. Jumlah modal yang telah berubah
  4. Alasan perubahan modal
  5. Jumlah modal sebelum dan sesudah perubahan.
- ### 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah bagian dari laporan keuangan yang dibuat selama periode akuntansi dan menunjukkan uang masuk dan keluar perusahaan.

Menurut Kasmir, laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan masuknya uang (pendapatan) dan keluarnya uang (biaya). Laporan ini memberikan gambaran tentang jumlah uang yang masuk dan keluar dari suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.<sup>31</sup> Hery mengatakan bahwa laporan arus kas, juga dikenal sebagai laporan arus kas, adalah laporan yang menunjukkan masuk dan keluarnya uang dari berbagai bisnis, termasuk investasi, operasi, dan

---

<sup>29</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). h. 58-59.

<sup>30</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2012. h. 59.

<sup>31</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). h. 59.

pembiayaan, selama periode waktu tertentu.<sup>32</sup> Berdasarkan pendapat para ahli, laporan arus kas adalah laporan yang menjelaskan secara menyeluruh semua uang yang masuk dan keluar.

Selama periode pelaporan, laporan arus kas terdiri dari kas masuk dan kas keluar. Kas masuk terdiri dari uang yang masuk ke perusahaan, seperti uang dari penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar terdiri dari semua pengeluaran dan biaya, seperti membayar biaya operasional perusahaan.

#### 5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Merupakan laporan yang menyediakan informasi apabila laporan keuangan memerlukan penjelasan. Ini berarti bahwa terkadang ada elemen atau nilai dalam laporan keuangan yang harus dijelaskan terlebih dahulu agar lebih jelas. Hal ini harus dilakukan untuk memastikan bahwa pihak-pihak yang berkepentingan mendapatkan interpretasi yang benar.<sup>33</sup>

## 2. Analisis Laporan Keuangan

### a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan dilakukan untuk memeriksa hubungan dan tren untuk menentukan apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan bisnis yang memuaskan. Untuk menentukan arah perkembangan, Analisis dilakukan dengan mengukur bagaimana elemen-elemen dalam laporan keuangan berinteraksi satu sama lain tersebut berubah dari tahun ke tahun.<sup>34</sup>

Menurut Drakel menjelaskan analisis laporan keuangan mencakup pemilihan, evaluasi, dan interpretasi data keuangan. Menghubungkan informasi lain untuk membantu para pengambil keputusan investasi dan keuangan. Untuk kepentingan

---

<sup>32</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016). h. 52.

<sup>33</sup> Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). h. 30.

<sup>34</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014) h. 42.

internal, analisis keuangan ini berguna sebagai alat untuk menilai kinerja karyawan, efisiensi operasional, kebijakan kredit, dan faktor lainnya.<sup>35</sup>

Analisis laporan keuangan perusahaan terutama jika kepemimpinan diserahkan kepada orang lain memungkinkan pemilik perusahaan untuk menilai seberapa sukses manajer dalam memimpin perusahaan. Laba perusahaan adalah cara umum untuk mengukur dan menilai keberhasilan manajer. Pemimpin atau manajer perusahaan akan dapat mengetahui apa yang telah mereka capai sebelumnya dan meramalkan apa yang akan mereka capai di masa mendatang. Mengetahui laporan keuangan juga membantu manajer bisnis memahami apa yang berfungsi dan apa yang tidak.

Menurut ayat 282 Surat Al-Baqarah, Allah SWT mewajibkan pencatatan laporan keuangan, yang merupakan alat yang paling penting untuk menilai kinerja atau prestasi suatu perusahaan. Yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيخْسٍ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُرُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ نَفَعْتُمْ فَاِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Terjemahnya:

*“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia*

<sup>35</sup> Lis Setyowati, *Analisis Laporan Keuangan* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023). h. 2.

*mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimplakkan, maka hendaklah walinya mengimplakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu<sup>36</sup>.” (QS. Al-Baqarah : 282)*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah swt memerintahkan untuk mencatat setiap peristiwa sebagai bukti untuk mengkonfirmasi dan mengetahui peristiwa masa lalu dari setiap transaksi yang dilakukan dan melindungi diri dari masalah tak terduga yang mungkin muncul di masa depan. Pelaporan perhitungan tahunan harus konsisten dengan transaksi yang terjadi, dan tidak boleh ada penipuan atau manipulasi dalam pelaporan perhitungan tahunan, sehingga hasil keuangan yang dicapai perusahaan benar-benar mencerminkan pencapaiannya dan tidak menyesatkan investor dan pemangku kepentingan lainnya.

#### **b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Tujuan dan keuntungan bagi berbagai pihak dari adanya analisis laporan keuangan secara umum dikatakan bahwa tujuan dan keuntungan dari analisis laporan keuangan adalah, menurut Kasmir:

---

<sup>36</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Juz 2* (Surabaya: Mekar Surabaya, 2008).



- 1) Menentukan keadaan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, termasuk harta, kewajiban modal, dan hasil usaha selama periode waktu tertentu.
- 2) Menemukan kekurangan perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui kekuatan perusahaan.
- 4) Untuk mengidentifikasi perbaikan jangka panjang apa yang perlu dilakukan dalam kaitannya dengan kondisi keuangan perusahaan saat ini.
- 5) Melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan untuk menentukan apakah kinerja tersebut memerlukan perbaikan karena telah dianggap berhasil atau gagal.
- 6) Ini juga dapat digunakan untuk membandingkan hasil dengan perusahaan lain dengan jenis usaha yang sama.<sup>37</sup>

Namun menurut Bernstein, berikut adalah tujuan dari analisis laporan keuangan:

- 1) *Screening*  
Analisis dilakukan dengan melihat laporan keuangan untuk menentukan investasi atau margin yang mungkin.
- 2) *Forecasting*  
Analisis yang digunakan untuk meramalkan situasi keuangan perusahaan.
- 3) *Understanding*  
Memahami bisnis, keuangan, dan hasilnya.
- 4) *Diagnosis*  
Analisis digunakan untuk melihat kemungkinan masalah manajemen, operasi, keuangan atau masalah lainnya.
- 5) *Evaluation*

---

<sup>37</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). h. 68.

Analisis dilakukan untuk menilaiberbagai aspek, termasuk operasi manajemen, operasional, dan efisiensi.

Analisis laporan keuangan dapat menunjukkan posisi dan prestasi keuangan perusahaan melalui hubungan antara laporan pos-pos keuangan.<sup>38</sup>

### c. Prosedur, Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

#### 1) Prosedur Analisis Laporan Keuangan

Proses yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:<sup>39</sup>

- a) Data keuangan dan pendukung secara menyeluruh dikumpulkan dalam satu periode pelaporan keuangan atau dalam periode pelaporan keuangan sebelumnya.
- b) Pengukuran dan perhitungan dilakukan dengan hati-hati, dan angka dimasukkan ke dalam laporan keuangan dengan rumus tertentu.
- c) Sebuah interpretasi yang dilakukan dari hasil perhitungan dan pengukuran, yang memberikan informasi yang jelas tentang kondisi nyata perusahaan.
- d) Membuat laporan yang berdasarkan pada hasil analisis.
- e) Saran diberikan terkait hasil analisis yang telah dilakukan.
- f) Metode untuk mengevaluasi laporan Keuangan

Analisis horizontal dan vertikal adalah setiap penganalisis laporan keuangan menggunakan dua metode analisis, menurut Munawir. Jenis analisis yang termasuk analisis horizontal membandingkan laporan keuangan untuk periode waktu yang berbeda untuk mengetahui perkembangannya. Analisis vertikal digunakan ketika laporan keuangan hanya mempelajari keadaan keuangan atau hasil operasi selama satu waktu tertentu.

<sup>38</sup> Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007). h. 18-19.

<sup>39</sup> Mella Katrina Sari, *Buku Pegangan Kuliah Mahasiswa (BPKM) Analisis Laporan Keuangan* (Semarang: Anyflip, 2020). h. 21.

Munawir menyatakan bahwa metode analisis laporan keuangan terdiri dari:

- a) Analisis perbandingan laporan keuangan adalah jenis analisis yang melibatkan membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih, dengan menunjukkan:
  - (1) Informasi absolut, atau jumlah dalam rupiah.
  - (2) Peningkatan atau penurunan nilai uang.
  - (3) Penurunan atau peningkatan presentase.
  - (4) Perbandingan yang ditunjukkan dengan persentase.
  - (5) Presentase: dengan menggunakan metode ini, analisis akan dapat mengetahui perubahan apa yang terjadi dan mana yang memerlukan penelitian tambahan.
- b) Analisis trend, kecenderungan, posisi, dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam presentase dikenal sebagai analisis presentase tren. Ini adalah metode analisis untuk mengetahui apakah keadaan keuangan perusahaan menunjukkan tren tetap, naik, atau turun.
- c) Laporan presentase per komponen, juga dikenal sebagai laporan ukuran umum, adalah suatu teknik analisis yang bertujuan untuk menentukan presentase investasi pada masing-masing aset dibandingkan dengan total asetnya. Ini juga menentukan struktur permodalan dan komposisi perongkosan yang terjadi dalam kaitannya dengan jumlah penjualan.
- d) Analisis penggunaan modal kerja dan sumber adalah analisis untuk menentukan sumber modal dan penggunaan modal, atau alasan mengapa modal kerja berubah dalam jangka waktu tertentu.
- e) Analisis sumber dan penggunaan uang (*Cash Flow Statement Analysis*) adalah analisis untuk mengetahui sumber dan penggunaan uang selama periode waktu tertentu.

- f) Analisis rasio adalah suatu teknik analisis yang bertujuan untuk menentukan bagaimana akun-akun tertentu dalam akuntansi, laporan laba rugi, baik secara individual maupun kombinasi dari kedua laporan tersebut.
- g) Analisis perubahan laporan laba kotor, juga dikenal sebagai analisis laba kotor, adalah analisis yang menentukan alasan mengapa laba kotor suatu perusahaan berubah dari satu periode ke periode berikutnya, atau bagaimana perubahan laba kotor selama suatu periode dibandingkan dengan laba yang dibudgetkan selama periode tersebut.
- h) Analisis Break Even merupakan suatu analisis yang ditujukan untuk menentukan jumlah penjualan yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan untuk mencegah kerugian tetapi juga tidak memperoleh keuntungan. Analisis ini juga akan menemukan tingkat keuntungan atau kerugian yang berbeda untuk masing-masing jumlah penjualan yang berbeda.

Proses analisis yang diperlukan untuk laporan keuangan dimulai dengan metode dan pendekatan analisis mana pun yang digunakan. Setiap pendekatan memiliki tujuan yang sama: meningkatkan pemahaman data sehingga pihak-pihak yang membutuhkan dapat menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan.<sup>40</sup>

### 3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari usaha yang dilakukannya. Profitabilitas adalah rasio yang menarik bagi pemilik perusahaan, atau pemegang saham perusahaan, dan merupakan ukuran untuk menilai kemampuan suatu organisasi untuk memperoleh keuntungan. Selain itu, rasio ini memberikan ukuran tingkat manajemen perusahaan. Hasil penjualan dan investasi menunjukkan hal ini.<sup>41</sup>

Profitabilitas digunakan untuk menilai efisiensi dan profitabilitas bisnis. Ini berarti bahwa suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan

---

<sup>40</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2010). h. 36.

<sup>41</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). h. 120.

keuntungan dengan menggunakan semua kemampuan sumber dayanya, seperti penjualan, modal, karyawan, cabang, dan sebagainya, dalam jangka waktu tertentu.<sup>42</sup>

Menurut Jhon B. Guerard Jr. “*profitability ratios tell the investor how efficiently a corporation uses assets to produce net income or profits*”. Profitabilitas, yang dihitung dengan menghitung jumlah keuntungan yang diperoleh secara teratur serta tren atau kecenderungan keuntungan yang mengikat, adalah cara umum untuk mengetahui seberapa efisien penggunaan modal suatu organisasi. Untuk mendapatkan penilaian profitabilitas suatu perusahaan, kedua komponen ini sangat penting dan harus mendapat perhatian khusus.<sup>43</sup>

Kemampuan suatu organisasi untuk membuat keuntungan dengan modal yang dimilikinya disebut profitabilitas. Teori profitabilitas sangat penting untuk mengetahui apakah bisnis telah melakukan pekerjaannya dengan benar untuk mengetahui seberapa efisien suatu bisnis baru, harus membandingkan keuntungan yang diperoleh melalui aset atau modal yang menghasilkan keuntungan ini. Memperoleh keuntungan maksimal adalah tujuan akhir suatu bisnis.

Rasio profitabilitas adalah cara yang paling umum untuk mengetahui sejauh mana keuntungan yang diperoleh perusahaan dari aktivitasnya.

Faktor rentabilitas atau profitabilitas terdiri dari elemen-elemen berikut:

- a) Mencoba meningkatkan *Return On Asset* (ROA)
- b) Mencoba meningkatkan *Return On Equity* (ROE)
- c) Mencoba meningkatkan *Return On Investment* (ROI)
- d) Pencapaian NIM (*Net Interest Margin*)
- e) Tingkat ketersediaan
- f) Peningkatan laba operasional
- g) Diversifikasi sumber pendapatan

---

<sup>42</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008). h. 219.

<sup>43</sup> Van Horne & Wachowicz, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salembang Embang, 1998). h. 18.

- h) Penerapan prinsip akuntansi untuk mengakui pendapatan dan biaya, dan
- i) Potensi keuntungan operasional.<sup>44</sup>

Faktor-faktor seperti likuiditas, manajemen aset, dan utang memengaruhi hasil operasi, rasio profitabilitas. Tingkat pendapatan atau laba perusahaan, tingkat likuiditas, tingkat efisiensi, dan manajemen aset adalah beberapa komponen yang mempengaruhi rasio profitabilitas, berdasarkan informasi di atas.<sup>45</sup>

#### a. Ruang Lingkup Profitabilitas

Ruang lingkup profitabilitas meliputi:

##### 1) Rasio Profitabilitas

Salah satu cara untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio ini juga menunjukkan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, yang ditunjukkan oleh pendapatan investasi dan laba penjualan. Intinya, rasio ini menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan untuk mengukur kemampuan manajemennya untuk menghasilkan keuntungan.

Untuk menggunakan rasio profitabilitas, dapat membandingkan elemen-elemen yang ada dalam laporan keuangan, terutama laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan dalam berbagai interval waktu operasi. Tujuannya adalah untuk mengamati bagaimana perusahaan berkembang dalam rentang waktu tertentu, apakah itu naik atau turun, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan hal ini terjadi.

Pengukuran ini dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen saat ini dan mengevaluasi seberapa baik mereka bekerja. Mereka dianggap berhasil mencapai target untuk beberapa waktu atau untuk beberapa waktu. Sebaliknya, ini akan

---

<sup>44</sup> Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011). h. 212.

<sup>45</sup> F dan Houston J. F Brigham, E, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Selemba Empat, 2017). h. 114.

menjadi pelajaran manajemen untuk waktu yang akan datang, jika mereka gagal atau tidak berhasil mencapai target.

Agar tidak terjadi lagi, kesalahan ini harus ditanggung. Kemudian, kegagalan dapat digunakan sebagai jaminan untuk perencanaan keuntungan berikutnya, dan penggantian manajemen yang baru adalah kemungkinan. Akibatnya, rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat untuk meningkatkan kinerja manajemen.

Setiap bisnis akan selalu berusaha untuk menjadi lebih menguntungkan karena tingkat kelangsungan hidup yang lebih baik diberikan oleh tingkat profitabilitas yang lebih tinggi.

## **2) Tujuan profitabilitas**

Selain manajemen dan pemilik usaha, rasio profitabilitas juga memiliki tujuan bagi orang di luar perusahaan, terutama mereka yang terlibat atau memiliki kepentingan dengan perusahaan.<sup>46</sup> Berikut ini adalah tujuan penggunaan profitabilitas untuk perusahaan dan entitas eksternal:

- a) Menentukan jumlah keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
- b) Mengevaluasi posisi laba perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- c) Menilai peningkatan laba secara bertahap.
- d) Menentukan tingkat produktivitas total dari dana perusahaan, baik modal sendiri maupun modal luar.
- e) Menentukan tingkat produktivitas dari semua dana yang digunakan perusahaan, baik modal sendiri maupun modal pinjaman.
- f) Menentukan tingkat produktivitas total dana bisnis yang digunakan.

## **3) Manfaat profitabilitas**

---

<sup>46</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). h. 197.

Profitabilitas menguntungkan manajemen dan pemilik usaha serta orang lain di luar perusahaan, terutama mereka yang memiliki kepentingan atau hubungan dengan perusahaan. Keuntungan dari rasio profitabilitas adalah sebagai berikut<sup>47</sup>:

- a) Mengetahui berapa banyak laba yang diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
- b) Menentukan bagaimana laba perusahaan berada dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- c) Mengetahui bagaimana laba berkembang dari waktu ke waktu.
- d) Mendapatkan jumlah laba bersih setelah pajak yang dapat diperoleh dengan modal sendiri.
- e) Memahami bagaimana dana perusahaan digunakan baik untuk modal sendiri maupun pinjaman, serta keuntungan lainnya.

#### 4) Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Untuk menentukan tingkat keberhasilan manajemen secara keseluruhan, rasio profitabilitas yang digunakan adalah yang didasarkan pada besar kecilnya tingkat keuntungan investasi dan penjualan. Rasio yang lebih besar menunjukkan bahwa bisnis dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Salah satu cara untuk mengetahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan adalah dengan menghitung rasio-rasio profitabilitasnya. Beberapa rasio yang dapat digunakan termasuk:

- a) *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar nilai menguntungkan pemilik modal dalam investasi itu sendiri. Ini dihitung dengan membagi hasil laba bersih dengan modal sendiri. Sebagai contoh, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

<sup>47</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). h. 198.



Hasil pengembalian atas ekuitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak ekuitas yang berkontribusi pada laba bersih. Oleh karena itu, rasio ini digunakan untuk menentukan berapa banyak laba bersih yang akan diperoleh dari masing-masing rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Hasil dari pembagian laba bersih terhadap ekuitas adalah rasio ini.

Hasil pengembalian ekuitas menggambarkan bahwa jumlah keuntungan bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas lebih besar, sedangkan hasil pengembalian atas ekuitas yang lebih rendah menunjukkan bahwa jumlah keuntungan bersih dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas lebih rendah.<sup>48</sup>

b) *Return On Investment (ROI)*

Menurut Kasmir, *Return On Investment (ROI)* adalah rasio yang menunjukkan hasil (pengembalian) dari jumlah aset yang digunakan dalam bisnis. Selain itu, ROI juga merupakan ukuran seberapa baik manajemen mengelola investasi mereka. Selain itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan seberapa produktif seluruh dana perusahaan modal-pinjaman dan modal sendiri. Semakin rendah rasio ini, semakin rendah kualitasnya, dan sebaliknya.<sup>49</sup> Menurut Lukman Syamsuddin, *Return On Investment* adalah ukuran kemampuan suatu organisasi untuk membuat keuntungan berdasarkan jumlah aset yang tersedia di dalamnya. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa keadaan suatu perusahaan lebih baik.<sup>50</sup> Ini digunakan untuk mengetahui seberapa baik perusahaan dapat mengelola asetnya sehingga menghasilkan laba bersih setelah pajak.<sup>51</sup> ROI adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) dari aset yang digunakan oleh perusahaan. sehingga

---

<sup>48</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). h. 197.

<sup>49</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) h. 197.

<sup>50</sup> Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016). h. 63.

<sup>51</sup> Faradiba, *Perencanaan Keuangan Syariah Teori Dan Praktek*. h. 39.

perusahaan dapat menghasilkan laba dari semua aset yang dimilikinya. Menurut Kasmir, rumus untuk menentukan *Return on Investment* (ROI) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c) *Net profit margin* (NPM)

Salah satu perhitungan yang digunakan untuk menghitung margin laba atas pendapatan adalah rasio ini. Metode untuk menghitung rasio ini adalah dengan membandingkan pendapatan yang telah dikurangi dengan beban total, termasuk pajak, dengan pendapatan. Karena tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis memperoleh hasil yang lebih baik daripada pendapatannya, maka margin laba yang lebih tinggi menunjukkan kinerja yang lebih produktif, yang akan menumbuhkan keyakinan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan seberapa besarnya persentase keuntungan bersih dari setiap pendapatan. Semakin tinggi rasio ini, semakin mungkin bagi perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih besar. Hubungan antara laba bersih dan pendapatan menunjukkan seberapa baik manajemen pengelolaan bisnis sehingga memungkinkan pemilik yang telah menempatkan modalnya pada risiko. Para investor pasar modal harus mengetahui kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui kemampuan ini, investor dapat menilai apakah bisnis itu menguntungkan atau tidak.<sup>52</sup>

#### 4. **Pegadaian**

##### a. **Pengertian Pegadaian**

---

<sup>52</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Edisi 4 (Yogyakarta: BPFE, 2010). h. 113.

Gadai, menurut Pasal 1150 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, adalah suatu hak yang diberikan kepada seorang yang berwenang atas barang yang diberikan kepadanya oleh seorang pengawas atau oleh atas nama orang lain, dan yang memberikan kepada orang yang berwenang itu kekuasaan untuk mendapatkan barang tersebut secara terlebih dahulu daripada orang yang berwenang lainnya, dengan mengesampingkan biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang terkait dengan pelelangan barang tersebut.<sup>53</sup>

Secara umum, usaha gadai berarti memberikan barang berharga kepada seseorang untuk mendapatkan uang, dan barang yang dijamin akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian yang dibuat antara pelanggan dan lembaga gadai.<sup>54</sup> Ada dua jenis pegadaian: konvensional dan syariah. Pegadaian adalah perusahaan yang memberikan kredit atas dasar gadai. Oleh karena itu, dari pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa gadai memiliki karakteristik di antaranya:<sup>55</sup>

1. Ada barang berharga yang digadaikan;
2. Nilai pinjaman didasarkan pada nilai barang yang digadaikan;
3. Memiliki hak untuk membayar kembali barang yang dipinjam.

Tujuan utama perusahaan pegadaian adalah untuk mencegah orang yang membutuhkan uang jatuh ke tangan tukang rentenir, tukang ijon, atau pelepas uang dengan bunga tinggi. PT Pegadaian (Persero) adalah satu-satunya perusahaan gadai yang beroperasi di Indonesia. Usaha gadai dilakukan oleh perusahaan yang dikenal sebagai perusahaan pegadaian.<sup>56</sup>

#### **b. Manfaat Pegadaian**

---

<sup>53</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010). h. 387.

<sup>54</sup> Thamrin Abdullah Francis Tantri, *Bank Dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). h. 25.

<sup>55</sup> Veithzal Rivai, *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan) Disajikan Secara Lengkap Dari Teori Hingga Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). h. 489.

<sup>56</sup> Thamrin Abdullah, Francis Tantri, *Bank Dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). h. 25.

Berdasarkan prinsip manajemen yang baik, usaha pegadaian bertujuan untuk menyediakan layanan untuk kepentingan masyarakat umum dan sekaligus menghasilkan keuntungan. Akibatnya, tujuan usaha pegadaian adalah sebagai berikut:<sup>57</sup>

1. Menyediakan pembiayaan atau pinjaman yang diberikan dengan cara gadai untuk membantu dan mendukung pelaksanaan program dan kebijakan pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional secara umum.
2. Hindari praktik curang, pegadaian gelap, dan jenis pinjaman tidak wajar lainnya.
3. Penggunaan gadai tanpa bunga memiliki efek jaring pengaman sosial jika dibandingkan dengan gadai syariah, karena orang-orang yang membutuhkan dana segera tidak lagi terjerat dengan pinjaman atau pembiayaan berbunga.
4. Memberikan bantuan kepada individu yang membutuhkan pinjaman dengan syarat yang sederhana.

Manfaat pegadaian termasuk:

1. Bagi Nasabah

Salah satu keuntungan utama bagi klien yang mendapatkan pinjaman dari Pegadaian adalah mereka dapat memperoleh dana dengan proses yang lebih mudah dan lebih cepat, terutama jika dibandingkan dengan kredit bank. Orang-orang yang menggunakan pegadaian juga dapat memperoleh manfaat tambahan selain dari jasa pegadaian, seperti berikut ini:<sup>58</sup>

- a) Menghitung nilai item bergerak dari entitas atau organisasi yang berpengalaman dan dapat diandalkan. Seringkali sulit untuk mencapai kesepakatan yang sama ketika penjual dan pembeli menilai suatu barang. Kedua belah pihak dapat meminta Pegadaian untuk bertindak

<sup>57</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010). h. 394.

<sup>58</sup> Sigit Triandaru, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Salemba Empat, 2006). h.

sebagai pihak netral untuk menyelesaikan perbedaan pendapat tentang nilai barang.

- b) Penitipan barang bergerak di tempat yang aman dan stabil bagi pelanggan yang bepergian, jika mereka merasa tidak aman menemukannya di tempatnya sendiri, atau jika mereka tidak memiliki sarana untuk menyimpan barang Bergeraknya.

## 2. Bagi Perusahaan Pegadaian

Keuntungan yang diantisipasi dari pegadaian berdasarkan layanan yang mereka berikan kepada kliennya adalah:

- a) Keuntungan dari sewa modal yang disebutkan oleh peminjam dana;
- b) Penghasilan yang diperoleh dari biaya yang disebutkan oleh nasabah untuk mendapatkan layanan tertentu dari pegadaian;
- c) Menjalankan fungsi Pegadaian sebagai perusahaan milik negara dalam sector keuangan dengan menawarkan bantuan keuangan kepada masyarakat yang membutuhkannya dengan metode dan prosedur yang sederhana;
- d) Menurut Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1990, keuntungan dari pegadaian digunakan untuk:
  - (1) Dana yang dialokasikan untuk pembangunan semesta (55%);
  - (2) Stok umum (20%);
  - (3) Stok sasaran (5%);
  - (4) Bantuan sosial (20%).

### c. Kegiatan Usaha Pegadaian

Pegadaian melakukan bisnis, seperti:<sup>59</sup>

<sup>59</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010). h. 497-

1. Gadai: menggunakan hukum gadai untuk mendapatkan kredit jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan dana cepat.
2. Jasa taksiran : diberikan kepada orang-orang yang ingin mengetahui kualitas dan harga perhiasan seperti berlian, emas, atau intan.
3. Jasa titipan : melayani layanan titipan untuk melindungi sumber daya untuk pemeliharaan barang atau surat berharga seperti STNK/BPKB, sertifikat tanah, ijasah, perhiasan, dll.
4. Investasi : bersama dengan pihak ketiga untuk membangun gedung perkantoran dan pertokoan yang dilengkapi dengan sistem bangun, manajemen, olahraga, dan alih di atas tanah pegadaian.
5. Galeri : melayani penjualan dan pembelian perhiasan (perak, emas, berlian, dan sebagainya) dengan sertifikat jaminan.
6. Kredit pegadaian adalah kredit kecil dengan jangka waktu singkat. Kredit maksimum adalah Rp 5.000,000 untuk barang jaminan dan kredit maksimum adalah Rp 20 juta untuk barang jaminan, dengan jangka waktu kredit empat bulan.
7. Golongan A memiliki pinjaman maksimum sebesar 91 persen dari nilai taksiran, dan Golongan B, C, dan D memiliki pinjaman maksimum sebesar 89 persen dari nilai taksiran. Semua barang diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (JASINDO), dan harga barang tidak sesuai dengan harga lokal.
8. Karena jasa kredit gadai terutama ditujukan untuk golongan ekonomi lemah dan piutang tidak tetap, jangka waktu dan prosedur penyelesaian sangat fleksibel. Klien dapat memilih untuk memperpanjang atau memperpendek waktu penyelesaian. Sementara itu, mereka dapat menyelesaikan kredit mereka dengan cicilan atau pelunasan sekaligus.

#### **d. Sumber Dana Usaha Gadai**

Sebagai institusi keuangan, pegadaian tidak dapat menghimpun dana secara langsung dari orang-orang dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Pengeluaran pegadaian meliputi:<sup>60</sup>

1. Dana sendiri;
2. Pengalihan modal oleh pemerintah;
3. Pinjaman bank jangka pendek;
4. Pinjaman untuk waktu yang lama yang diberikan oleh KLBI (Kredit Lunak Bank Indonesia);
5. Dari masyarakat melalui emisi obligasi.

### C. Kerangka Pikir

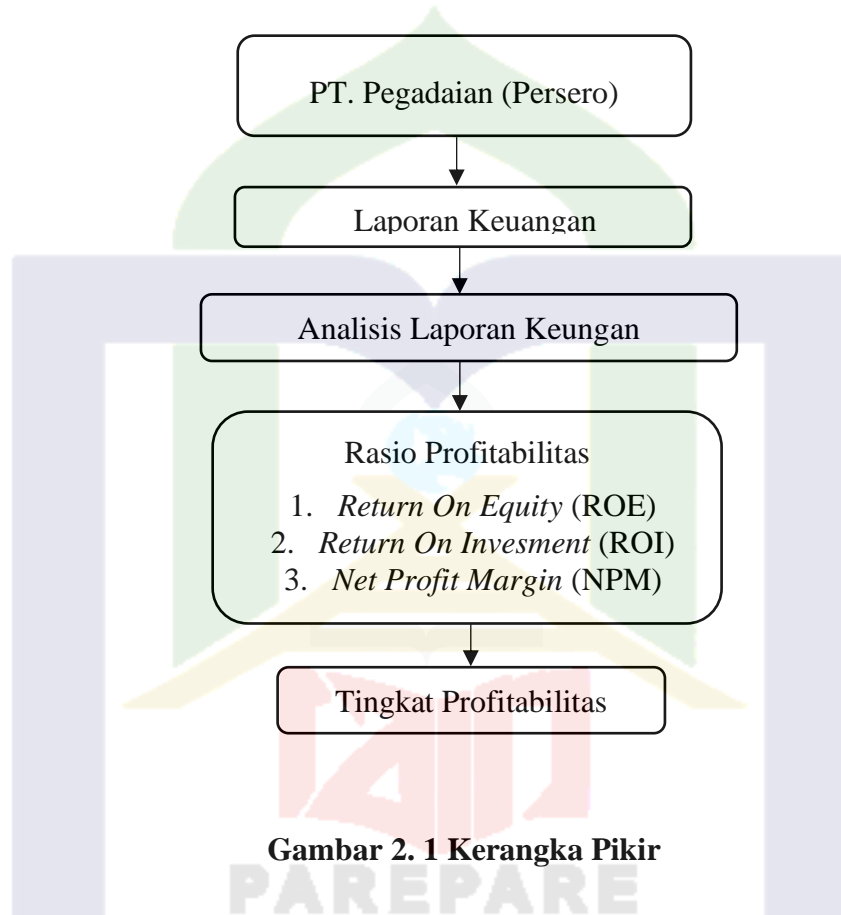
Kerangka berpikir mencakup pemahaman konseptual tentang cara teori tertentu berkorelasi dengan berbagai elemen yang telah ditentukan sebagai penting untuk masalah penelitian.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010). h. 498.

<sup>61</sup> Noor Juliansyah, "Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah," *Kencana Prenada Media Group. Jakarta*, 2011. h. 78.

Seperti penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE), *Return On investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM). Gambar berikut menunjukkan kerangka pikir penelitian yang dibuat sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis



#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan teori yang relevan, jawaban baru ini belum dapat didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh



karena itu, rumusan masalah penelitian juga dapat dianggap secara teoritis.<sup>62</sup>

Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> = Diduga tingkat profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) sangat baik berdasarkan rasio *Return On Equity* (ROE).

H<sub>2</sub> = Diduga tingkat profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) sangat baik berdasarkan rasio *Return On Investment* (ROI).

H<sub>3</sub> = Diduga tingkat profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) sangat baik berdasarkan rasio *Net Profit Margin* (NPM).



---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan 27 (Bandung: Cv. Alfabeta, 2019). h. 63.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Untuk mencapai tujuan dan hasil penelitian, metode penelitian harus didukung secara sistematis. Bab ini membahas metode dan fokus penelitian, lokasi, waktu, dan jenis penelitian, serta jenis data dan sumbernya yang dikumpulkan dan disajikan.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini berusaha menjawab masalah analisis tingkat profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data berupa angka.<sup>63</sup>

Dengan menggunakan deskriptif, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang keuangan PT Pegadaian. Laporan keuangan disusun dan dianalisis untuk menilai ROE, ROI, dan NPM. Peneliti menggunakan data sekunder sebagai sumber data.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini PT. Pegadaian (Persero) yang beralamat di Jl. Keramat 162 Jakarta Pusat 10430 Indonesia.

##### **2. Waktu Penelitian**

Masa penelitian yang dilakukan selama satu bulan kerja (d disesuaikan oleh peneliti dengan waktu yang dibutuhkan untuk penelitian).

#### **C. Populasi dan Sampel**

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba-rugi pada PT Pegadaian (Persero) selama lima tahun terakhir (2019-2023) dimana sekaligus menjadi sampel penelitian.

---

<sup>63</sup> Marinu Waruwu, "Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)" Volume 7 N (2023). h. 2902

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang mengumpulkan seluruh data tentang subjek penelitian. Dokumentasi yang dimaksud adalah laporan keuangan PT Pegadaian (Persero), pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Adapun pengolahan data dilakukan dengan rumus profitabilitas yang terdiri dari ROE, ROI dan NPM.

#### **E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran**

Di bawah ini adalah uraian definisi operasional dan variabel-variabel yang dikemukakan:

Tingkat profitabilitas menunjukkan seberapa baik PT Pegadaian (Persero) memenuhi kewajiban finansialnya. Tingkat profitabilitas penelitian ini dihitung dengan presentase (%) dan dihitung dengan analisis.

1. *Return On Equity* (ROE)

Kemampuan PT Pegadaian untuk memperoleh laba setelah pajak dengan modal sendiri yang dimilikinya dikenal sebagai *Return on Equity* (ROE).

2. *Return On Investment* (ROI)

Kemampuan PT Pegadaian untuk menunjukkan bagaimana menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya disebut *Return on Investment* (ROI).

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Margin Laba Bersih (NPM) adalah proporsi yang menggambarkan seberapa baik PT Pegadaian menunjukkan hasil laba bersih atas uang yang dihasilkan oleh bisnis saat ini atau selama periode waktu tertentu.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Pada dasarnya, tujuan penelitian adalah untuk menemukan fakta ilmiah yang dapat diuji secara objektif. Rasio profitabilitas, alat analisis yang digunakan oleh penulis, digunakan untuk menentukan seberapa besar kemampuan suatu organisasi untuk memperoleh laba baik dalam kaitannya dengan penjualan aset maupun laba-rugi modal sendiri.

### 1. *Return on equity* (ROE)

Kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri untuk menghasilkan laba setelah pajak yang dikenal sebagai hasil dari *Return On Equity* (ROE). ROE sangat penting karena dapat menunjukkan perusahaan yang baik.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan rasio ini, dapat menghitung jumlah keuntungan bersih yang akan diperoleh dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Tabel 3.1 Standar Rasio Industri *Return On Equity* (ROE)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	> 40%
2	Baik	40%
3	Cukup	30%
4	Kurang	25%
5	Sangat Kurang	<25%

Sumber: *Kasmir (2013:134)*

### 2. *Return On Investment* (ROI)

Pengembalian investasi (ROI) adalah proporsi yang menggambarkan hasil (pengembalian) dari berapa banyak aktiva yang digunakan oleh perusahaan. Selain itu, ROI juga merupakan ukuran seberapa baik manajemen mengelola investasi mereka.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui perusahaan mana yang lebih menghasilkan pengembalian, rasio ini dapat digunakan untuk mengukur.

Tabel 3.2 Standar Rasio Industri *Return On Investment* (ROI)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	> 30%
2	Baik	30%
3	Cukup	25%
4	Kurang	20%
5	Sangat Kurang	<20%

Sumber: *Kasmir (2013:134)*

### 3. *Net Profit Margin* (NPM)

Seberapa besar persentase laba bersih atas pendapatan dapat dihitung dengan rasio *Net Profit Margin* (NPM), yang diperoleh dengan membagi laba bersih terhadap pendapatan. NPM sangat efektif karena memungkinkan perusahaan untuk mengetahui keuntungan bersihnya setiap saat.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan persentase keuntungan bersih dari semua pendapatan.

Tabel 3.3 Standar Rasio Industri *Net Profit Margin* (NPM)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	> 20%
2	Baik	20%
3	Cukup	15%
4	Kurang	10%
5	Sangat Kurang	<10%

Sumber: *Kasmir (2013:134)*

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Standar Kriteria Pengukuran Rasio Profitabilitas

Perlu menetapkan standar perbandingan agar rasio keuangan bermanfaat. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan membandingkan rasio-rasio perusahaan dengan standar kriteria pengukuran. Tabel berikut menunjukkan kriteria standar pengukuran rata-rata:

Tabel 4.1 Standar Rasio Industri Profitabilitas

<i>Return On Equity</i>		<i>Return On Investment</i>		<i>Net Profit Margin</i>	
%	Kriteria	%	Kriteria	%	Kriteria
>40	Sangat Baik	>30	Sangat Baik	>20	Sangat Baik
40	Baik	30	Baik	20	Baik
30	Cukup	25	Cukup	15	Cukup
25	Kurang	20	Kurang	10	Kurang
<25	Sangat Kurang	<20	Sangat Kurang	<10	Sangat Kurang

Sumber: *Kasmir (2013:134)*

##### 2. Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero)

Setiap akhir periode akuntansi, laporan keuangan, termasuk akuntansi dan laporan laba rugi, diperlukan untuk menentukan tingkat profitabilitas perusahaan. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menunjukkan seberapa sukses suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Sebaliknya, neraca mencakup aktiva (harta), kewajiban, utang, dan modal.

Untuk mempelajari kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan, laporan keuangan menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu. Jika perusahaan mengetahui kekurangan, mereka dapat segera mengambil Tindakan untuk memperbaikinya, sehingga pada akhirnya kekurangan tersebut dapat menjadi inspirasi untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

Berikut ini adalah ringkasan data laporan keuangan yang diperlukan untuk menghitung rasio-rasio profitabilitas:

Tabel 4.2 Data Total Ekuitas dan Total Aktiva Pada Laporan Neraca PT Pegadaian (Persero) Periode 2019-2023

Tahun	Total Ekuitas	Total Aktiva
2019	23.060.310	65.324.177
2020	24.603.616	71.468.960
2021	26.259.001	65.775.938
2022	28.418.486	73.329.790
2023	32.635.591	82.585.431

Sumber data: *Laporan Keuangan PT Pegadaian (Persero)*, [www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id)

Tabel 4.3 Data Total Pendapatan dan Laba Bersih Setelah Pajak Pada Laporan Laba Rugi PT Pegadaian (Persero) Periode 2019-2023

Tahun	Total Pendapatan	Laba Bersih Setelah Pajak
2019	17.693.653	3.108.078
2020	21.964.403	2.022.447
2021	20.639.861	2.427.310
2022	22.876.587	3.298.945
2023	24.433.794	4.376.677

Sumber data: *Laporan Keuangan PT Pegadaian (Persero)*, [www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id)

## B. Analisis Hasil Penelitian

### 1. Tingkat Profitabilitas PT Pegadaian (Persero) Berdasarkan *Return On Equity* (ROE)

Rentabilitas modal sendiri, juga disebut sebagai laba atas ekuitas, adalah rasio untuk menghitung laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan efisiensi modal sendiri, yang berarti bahwa posisi pemilik bisnis semakin kuat. Sebaliknya, rasio yang lebih rendah menunjukkan bahwa posisi pemilik bisnis semakin lemah.

*Return On Equity* adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik laba dan rugi bersih setelah pajak dengan total ekuitas. ROE dapat dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas di kali 100%. Rasio ini merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan bisnis, terutama dalam hal profitabilitasnya. Perusahaan yang memiliki ROE yang lebih tinggi memiliki lebih banyak laba bersih atas ekuitas. Di bawah ini adalah perhitungan *Return On Equity* (ROE) PT Pegadaian (Persero):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{3.108.078}{23.060.310} \times 100\% = 13,47\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{2.022.447}{24.603.616} \times 100\% = 8,22\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{2.427.310}{26.259.001} \times 100\% = 9,24\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{3.298.945}{28.418.486} \times 100\% = 11,60\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{4.376.677}{32.635.591} \times 100\% = 13,41\%$$



Tabel 4.4 Perhitungan *Return On Equity* PT Pegadaian (Persero) Periode 2019-2023

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE
2019	3.108.078	23.060.310	13,47
2020	2.022.447	24.603.616	8,22
2021	2.427.310	26.259.001	9,24
2022	3.298.945	28.418.486	11,60
2023	4.376.677	32.635.591	13,41

Sumber data: *Laporan Keuangan PT Pegadaian (Persero)*, [www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id) (diolah)

PT Pegadaian (Persero) memiliki *Return On Equity* tahun 2019 sebesar 13,47%, seperti yang ditunjukkan oleh perhitungan tabel di atas. Perbandingan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 3.108.078 terhadap total ekuitas sebesar Rp 23.060.310 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba sebesar 0,13 kali dari total ekuitasnya, atau setiap 1 rupiah ekuitas yang digunakan mampu memperoleh laba sebesar 0,13 rupiah.

*Return On Equity* tahun 2020 turun dari tahun sebelumnya menjadi 8,22%, seperti yang ditunjukkan oleh perbandingan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 2.022.447 terhadap total ekuitas sebesar Rp 24.603.616. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat memperoleh laba sebesar 0,8 kali menggunakan total ekuitasnya, atau sebesar 0,8 rupiah untuk setiap ekuitas yang digunakan.

*Return On Equity* tahun 2021 naik kembali dari tahun sebelumnya menjadi 9,24%. Ini disebabkan oleh perbandingan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 2.427.310 terhadap total ekuitas sebesar Rp 26.259.001, yang menunjukkan bahwa perusahaan dapat memperoleh laba sebesar 0,9 kali menggunakan total ekuitasnya, atau sebesar 0,9 rupiah untuk setiap rupiah ekuitas yang digunakan.

Tahun 2022 *Return On Equity* kembali meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 11,60%. Ini ditunjukkan oleh perbandingan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 3.298.945 terhadap total ekuitas sebesar Rp 28.418.486, yang menunjukkan bahwa perusahaan dapat memperoleh laba sebesar 0,11 kali jumlah ekuitas yang digunakan,

atau setiap 1 rupiah ekuitas yang digunakan dapat menghasilkan laba sebesar 0,11 rupiah.

Tahun 2023 *Return On Equity* juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 13,41%. Ini ditunjukkan oleh perbandingan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 4.376.677 terhadap total ekuitas sebesar Rp 32.635.591, yang menunjukkan bahwa perusahaan dalam memperoleh laba sebesar 0,13 kali dari total ekuitas, atau setiap 1 rupiah ekuitas yang digunakan dapat menghasilkan laba sebesar 0,13 rupiah.

Baik buruknya tingkat profitabilitas dapat dilihat pada tabel 3.1 yang menunjukkan standar pengukuran untuk *Return On Equity* dengan hasil pengukuran ROE pada PT Pegadaian (Persero) mulai dari tahun 2019-2023 menunjukkan bahwa PT Pegadaian (Persero) mengalami penurunan presentase hanya pada tahun 2020 dan tahun berikutnya mengalami peningkatan. Tahun 2019 nilai ROE pada PT Pegadaian (Persero) diperoleh sebesar 13,47. Tahun 2020 nilai ROE menurun sebesar 5,25% menjadi 8,22%. Lalu tahun 2021 kembali meningkat dengan nilai yang diperoleh ROE sebesar 1,02% menjadi 9,24%. Tahun 2022 meningkat sebesar 2,36% menjadi 11,60%. Tahun 2023 meningkat lagi sebesar 1,81% menjadi 13,41%. Dalam hal ini kondisi ROE yang berada di kisaran antara 13,47%-8,22%, persentase tersebut berada pada kategori standar rasio industri sangat kurang baik. Hal ini menandakan bahwa PT Pegadaian (Persero) belum bisa menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri yang ditujukan untuk meningkatkan nilai ROE setiap periode.

## **2. Tingkat Profitabilitas PT Pegadaian (Persero) Berdasarkan *Return On Investment* (ROI)**

Pengembalian investasi (ROI) adalah proporsi yang menggambarkan hasil keuntungan berdasarkan jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan. ROI juga merupakan ukuran seberapa baik manajemen mengelola investasinya. Selain itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas total dana perusahaan baik modal sendiri maupun modal pinjaman.

*Return On Investment* merupakan rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. ROI didapatkan dari membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva di kali 100%. Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan agar dapat menghasilkan laba dari keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan. Berikut ini perhitungan *Return On Investment* (ROI) pada PT Pegadaian (Persero) dapat dijelaskan di bawah ini:

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{3.108.078}{65.324.177} \times 100\% = 4,75\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{2.022.447}{71.468.960} \times 100\% = 2,82\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{4.247.310}{65.775.938} \times 100\% = 6,45\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{3.298.945}{73.329.790} \times 100\% = 4,49\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{4.376.677}{82.585.431} \times 100\% = 5,29\%$$

Tabel 4.5 Perhitungan *Return On Investment* PT Pegadaian (Persero) Periode 2019-2023

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	ROI
2019	3.108.078	65.324.177	4,75
2020	2.022.447	71.468.960	2,82
2021	2.427.310	65.775.938	6,45
2022	3.298.945	73.329.790	4,49
2023	4.376.677	82.585.431	5,29

Sumber data: *Laporan Keuangan PT Pegadaian (Persero)*, [www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id) (diolah)

Menurut perhitungan tabel di atas, PT Pegadaian (Persero) menghasilkan *Return On Investment* sebesar 4,75% pada tahun 2019. Ini ditunjukkan oleh perbandingan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 3.108.078 terhadap total aktiva sebesar Rp 65.324.177, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba sebesar 0,4 kali lebih banyak dengan setiap 1 rupiah aktiva yang digunakan.

*Return On Investment* tahun 2020 menurun dari tahun sebelumnya menjadi 2,82%. Ini disebabkan oleh perbandingan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 2.022.447 terhadap total aktiva sebesar Rp 71.468.960, yang menunjukkan bahwa perusahaan dapat memperoleh laba sebesar 0,2 kali jumlah total aktiva yang digunakan, atau sebesar 0,2 rupiah untuk setiap rupiah aktiva yang digunakan.

*Return On Investment* tahun 2021 meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 6,45%. Ini disebabkan oleh perbandingan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 2.427.310 terhadap total aktiva sebesar Rp 65.775.938, yang menunjukkan bahwa perusahaan dapat memperoleh laba sebesar 0,6 kali jumlah total aktiva yang digunakan, atau sebesar 0,6 rupiah untuk setiap rupiah aktiva yang digunakan.

*Return On Investment* tahun 2022 menurun dari tahun sebelumnya menjadi 4,49%. Ini disebabkan oleh perbandingan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 3.298.945 terhadap total aktiva sebesar Rp 73.329.790, yang menunjukkan bahwa

perusahaan dapat memperoleh laba sebesar 0,4 kali dari total aktiva, atau sebesar 0,4 kali dari setiap rupiah aktiva yang digunakan.

*Return On Investment* tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 5,29%, seperti yang ditunjukkan oleh perbandingan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 4.376.677 terhadap total aktiva sebesar Rp 82.585.431, yang menunjukkan bahwa perusahaan dapat memperoleh laba sebesar 0,5 kali jumlah total aktiva yang digunakan, atau sebesar 0,5 kali jumlah total aktiva.

Baik buruknya tingkat profitabilitas dapat dilihat pada tabel 3.2 yang menunjukkan standar pengukuran untuk *Return On Investment* dengan hasil pengukuran ROI pada PT Pegadaian (Persero) mulai dari tahun 2019-2023 menunjukkan bahwa PT Pegadaian (Persero) mengalami fluktuasi persentase setiap tahunnya. Pada tahun 2019 nilai ROI PT Pegadaian (Persero) diperoleh sebesar 4,75%. Tahun 2020 nilai ROI menurun sebesar 1,93% menjadi 2,82%. Lalu tahun 2021 meningkat dengan nilai yang diperoleh ROI sebesar 3,63% menjadi 6,45%. Tahun 2022 turun sebesar 1,96% menjadi 4,49%. Tahun 2023 meningkat sebesar 1% menjadi 5,29%. Dalam hal ini kondisi ROI yang berada dikisaran antara 6,45%-2,82% dimana presentase tersebut berada pada standar rasio industri dalam artian dikategorikan sangat kurang baik. Hal ini menandakan bahwa PT Pegadaian (Persero) belum bisa memperoleh laba dengan menggunakan investasi yang ditujukan untuk meningkatkan nilai ROI setiap periode.

### **3. Tingkat Profitabilitas PT Pegadaian (Persero) Berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM)**

Salah satu perhitungan yang digunakan untuk menghitung margin laba atas pendapatan adalah rasio ini. Metode untuk menghitung rasio ini adalah dengan membandingkan pendapatan yang telah dikurangi dengan beban total, termasuk pajak, dengan pendapatan. Margin laba yang tinggi adalah yang lebih baik karena menunjukkan bahwa bisnis menghasilkan lebih banyak dari pada harga pokok penjualan. Dengan peningkatan margin laba bersih, perusahaan akan memiliki kinerja

yang lebih produktif, yang akan menarik investor untuk menanamkan modal mereka pada perusahaan tersebut.

Dengan menggunakan rasio ini, dapat dilihat berapa banyak laba bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap pendapatan. Karena memasukkan semua elemen pendapatan dan biaya, rasio ini menunjukkan besarnya persentase laba bersih perusahaan untuk setiap pendapatan. Margin laba bersih dapat diperoleh dari hasil pembagian laba bersih dan pendapatan di kali 100%. Dengan nilai *Net Profit Margin* yang lebih besar, perusahaan lebih baik dalam mengendalikan biaya untuk menghasilkan laba. Berikut ini perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Pegadaian (Persero) dapat dijelaskan di bawah ini:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{3.108.078}{17.693.653} \times 100\% = 17,56\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{2.022.447}{21.964.403} \times 100\% = 9,20\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{2.427.310}{20.639.861} \times 100\% = 11,76\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{3.298.945}{22.876.587} \times 100\% = 14,42\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{4.376.677}{24.433.794} \times 100\% = 17,91\%$$

Tabel 4.6 Perhitungan *Net Profit Margin* PT Pegadaian (Persero) Periode 2019-2023

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Pendapatan	NPM
2019	3.108.078	17.693.653	17,56
2020	2.022.447	21.964.403	9,20
2021	2.427.310	20.639.861	11,76
2022	3.298.945	22.876.587	14,42
2023	4.376.677	24.433.794	17,91

Sumber data: Laporan Keuangan PT Pegadaian (Persero), [www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id) (diolah)

Perbandingan laba bersih setelah pajak sebesar 17,56% pada tahun 2019 adalah hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel di atas Rp 3.108.078 terhadap total pendapatan sebesar Rp 17.693.653, dengan kata lain, perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba sebesar 0,17 kali pendapatan, atau sebesar 0,17 rupiah per satu rupiah pendapatan.

Perbandingan laba bersih setelah pajak yang diperoleh tahun 2020 menurun menjadi 9,20% dari tahun sebelumnya Rp 2.022.447 terhadap total pendapatan sebesar Rp 21.964.403, dengan kata lain, perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba sebesar 0,9 kali total pendapatan, atau setiap 1 rupiah total pendapatan akan menghasilkan laba sebesar 0,9 rupiah.

Perbandingan laba bersih setelah pajak tahun 2021 menunjukkan peningkatan *net profit margin* dari tahun sebelumnya menjadi 11,76%. Rp 2.427.310 terhadap total pendapatan sebesar Rp 20.639.861, dengan kata lain, perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba sebesar 0,11 kali dari total pendapatan, atau sebesar 0,11 kali dari setiap rupiah total pendapatan.

Perbandingan laba bersih setelah pajak tahun 2022 menunjukkan peningkatan kembali margin laba bersih menjadi 14,42%. Rp 3.298.945 terhadap total pendapatan sebesar Rp 22.876.587, dengan kata lain, perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba sebesar 0,14 kali total pendapatan, atau sebesar 0,14 kali setiap 1 rupiah total pendapatan.

Perbandingan laba bersih setelah pajak tahun 2023 menunjukkan peningkatan kembali margin laba bersih menjadi 17,91%. Laba bersih setelah pajak sebesar Rp 4.376.677 dibandingkan dengan total pendapatan sebesar Rp 24.433.794, menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar 0,17 kali dari total pendapatan, atau setiap 1 rupiah total pendapatan akan menghasilkan laba sebesar 0,17 rupiah.

Baik buruknya tingkat profitabilitas dapat dilihat pada tabel 3.3 yang menunjukkan standar pengukuran untuk *Net Profit Margin* dengan hasil pengukuran NPM pada PT Pegadaian (Persero) mulai dari tahun 2019-2023 menunjukkan bahwa PT Pegadaian (Persero) mengalami penurunan presentase hanya pada tahun 2020 dan tahun berikutnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 nilai NPM PT Pegadaian (Persero) diperoleh sebesar 17,56%. Tahun 2020 nilai NPM menurun sebesar 8,36% menjadi 9,20%. Lalu tahun 2021 mengalami peningkatan dengan nilai yang diperoleh NPM sebesar 2,56% menjadi 11,76%. Tahun 2022 kembali meningkat sebesar 2,66% menjadi 14,42%. Tahun 2023 meningkat lagi sebesar 3,49% menjadi 17,91%. Dalam hal ini kondisi NPM yang berada dikisaran antara 17,91%-9,20% dimana awalnya presentase tersebut berada pada kategori standar rasio industry baik kemudian terjadi penurunan yang signifikan hingga dikategorikan menjadi sangat kurang baik. Hal ini menandakan bahwa PT Pegadaian (Persero) belum bisa memperoleh laba dengan mengendalikan biaya yang ditujukan untuk meningkatkan nilai NPM setiap periode.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berbentuk angka. Dari data yang didapat dilakukan analisis dengan menggunakan rasio profitabilitas. Penulisan ini memiliki tujuan untuk menganalisis tingkat profitabilitas pada PT Pegadaian (Persero) yang didasarkan pada laporan keuangan selama tahun 2019-2023.



### 1. Tingkat Profitabilitas PT Pegadaian (Persero) Berdasarkan *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atas ekuitasnya. Berikut hasil pengukuran PT Pegadaian (Persero) dengan rumus *Return On Equity*:

Tabel 4.7 *Return On Equity* PT Pegadaian (Persero) Periode 2019-2023

Tahun	Keterangan (ROE)	Standar Pengukuran
2019	13,47%	Sangat Kurang Baik
2020	8,22%	Sangat Kurang Baik
2021	9,24%	Sangat Kurang Baik
2022	11,60%	Sangat Kurang Baik
2023	13,41%	Sangat Kurang Baik

Sumber: data diolah Penulis

Tahun 2019 PT Pegadaian (Persero) telah memperoleh nilai ROE sebesar 13,47% dimana persentase tersebut di bawah standar rasio industri dalam artian dikategorikan sangat kurang baik. Hal ini menandakan bahwa PT Pegadaian (Persero) belum bisa memperoleh laba dengan menggunakan ekuitas.

Tahun 2020 nilai ROE mengalami penurunan sebesar 5,25% menjadi 8,22%, nilai ROE menurun dari tahun sebelumnya karena laba setelah pajak yang diperoleh pegadaian menurun sebesar Rp 1.085.631 tetapi nilai modal meningkat sebesar Rp 1.543.306 dimana persentase tersebut masih di bawah standar rasio industri dalam artian dikategorikan sangat kurang baik. Hal ini menandakan bahwa PT Pegadaian (Persero) belum bisa memperoleh laba dengan menggunakan ekuitas.

Tahun 2021 nilai ROE meningkat dengan nilai yang diperoleh ROE sebesar 1,02% menjadi 9,24%, nilai ROE yang dihasilkan meningkat dari tahun sebelumnya karena laba setelah pajak diperoleh pegadaian meningkat sebesar Rp 404.863 dan nilai modal ikut meningkat dengan kenaikan sebesar Rp 1.655.385 meski mengalami

peningkatan namun persentase tersebut masih di bawah standar rasio industri dalam artian dikategorikan sangat kurang baik. Hal ini menandakan bahwa PT Pegadaian (Persero) belum bisa memperoleh laba dengan menggunakan ekuitas.

Tahun 2022 nilai ROE kembali meningkat sebesar 2,36% menjadi 11,60%, nilai ROE mengalami peningkatan dikarenakan laba setelah pajak meningkat sebesar Rp 871.635 dan nilai modal yang diperoleh ikut meningkat sebesar Rp 2.159.485 dimana persentase tersebut juga masih di bawah standar rasio industri dalam artian dikategorikan sangat kurang baik. Hal ini menandakan bahwa PT Pegadaian (Persero) belum bisa memperoleh laba dengan menggunakan ekuitas.

Tahun 2023 nilai ROE meningkat lagi sebesar 1,81% menjadi 13,41%, nilai ROE mengalami peningkatan cukup besar karena laba setelah pajak meningkat sebesar Rp 1.077.732 dan nilai modal juga mengalami kenaikan cukup pesat dari tahun sebelumnya sebesar Rp 4.217.105 meski mengalami peningkatan yang cukup pesat namun persentase tersebut masih tetap berada di bawah rata-rata standar rasio industri yang dalam artian dikategorikan sangat kurang baik. Hal ini masih menandakan bahwa PT Pegadaian (Persero) belum bisa memperoleh laba dengan menggunakan ekuitas.

Jika ditinjau dari tahun ke tahun tingkat persen dari ROE mulai dari tahun 2019 tingkat ROE nya 13,47%, tahun 2020 tingkat ROE nya 8,22%, tahun 2021 tingkat ROE nya 9,24%, tahun 2022 tingkat ROE nya 11,60% dan tahun 2023 perolehan ROE nya 13,41% dan itu menunjukkan penurunan yang terjadi hanya pada tahun 2020 dan meningkat pada tahun berikutnya yang menunjukkan nilai industri ROE dalam artian dikategorikan sangat kurang baik dan hal ini menandakan bahwa PT Pegadaian (Persero) belum bisa memperoleh laba dengan menggunakan ekuitas yang ditujukan untuk meningkatkan nilai ROE setiap periode.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Kasmir bahwa hasil pengembalian atas ekuitas atau *Return On Equity* (ROE) menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasionya, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan

semakin kuat, demikian pula sebaliknya.<sup>64</sup> Dengan kata lain PT Pegadaian (Persero) dalam kondisi persentase yang masih sering menurun terbilang sangat kurang baik karena rasio yang dihasilkan masih berada di bawah standar rasio industri ROE, sehingga pendapat Kasmir yang mengemukakan bahwa semakin tinggi persentase rasio maka semakin baik pula. Hal ini membuktikan bahwa PT Pegadaian (Persero) belum mampu menggunakan modalnya secara efisien.

Penting untuk melakukan suatu pelaporan mengenai informasi keuangan yang ada di perusahaan serta beberapa akun yang terdapat didalamnya baik itu kas, modal, laba, dan lainnya. Sesuai dengan anjuran yang ada dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah/2:282 yang artinya berbunyi *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika)*

---

<sup>64</sup> Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: Rajawali Pers,2012). h. 197.

*kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu<sup>65</sup>.*” Ayat ini menguraikan bahwa pelaporan perhitungan tahunan harus konsisten dengan transaksi yang terjadi, dan tidak boleh ada penipuan atau manipulasi dalam pelaporan perhitungan tahunan, sehingga hasil keuangan yang dicapai perusahaan benar-benar mencerminkan pencapaiannya dan tidak menyesatkan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Tafsiran ayat tersebut mendukung pencatatan laporan keuangan PT Pegadaian yang jelas perhitungan dalam setiap akun-akun dalam laporan keuangan tersebut.

Penelitian ini menemukan hasil bahwa penurunan yang terjadi pada nilai persentase ROE setiap tahunnya dari tahun 2019 sampai 2023. Meskipun tahun 2020 mengalami penurunan, namun pada dasarnya PT Pegadaian (Persero) belum mampu meningkatkan mengontrol modal yang dimiliki setiap tahunnya. Disamping itu penurunan yang secara terus menerus terjadi juga disebabkan oleh perusahaan memberikan tingkat kembalian yang lebih tinggi kepada pemegang saham dibanding pada investasi emas ataupun tabungan perusahaan. Pada hasil pengukuran yang telah dilakukan tercipta ketidakseimbangan antara laba yang diperoleh dengan modal yang dimiliki, meski tingkat profitabilitas PT Pegadaian (Persero) dari sisi ROE di nilai sangat kurang baik maka perlu PT Pegadaian untuk menciptakan keseimbangan dalam memberikan pengembalian antara deviden dengan investasi pada emas dan juga tabungan dalam perusahaan.

*Return On Equity* (ROE) selama tahun 2019 sampai dengan 2023 terlihat tingkat profitabilitas pada PT Pegadaian (Persero) mengalami penurunan pada tahun 2020 karena rasio yang dihasilkan masih berada di bawah standar rasio industri. Dengan

---

<sup>65</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Juz 2* (Surabaya: Mekar Surabaya, 2008).

demikian semakin besar nilai *Return On Equity* (ROE) menunjukkan semakin efektif PT Pegadaian dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan modal yang dimiliki dan sebaliknya semakin kecil persentase *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa semakin tinggi efisien PT Pegadaian dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan modal yang dimiliki.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Mutia Raisa Nasution bahwa *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2013 sampai 2017 dinilai sangat kurang baik yang masih berada dibawah standar industri ROE.<sup>66</sup> Pada penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Fadillah tidak sejalan dikarenakan bahwa nilai persentase ROE yang diperoleh pada PT Jasa Raharja periode 2018-2020 dalam keadaan kurang sehat dan belum memenuhi standar kriteria penilaian.<sup>67</sup> Hal ini mengidentifikasi ketidakberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan dengan memanfaatkan modal yang dimiliki.

Melihat kondisi pengembalian modal pada PT Pegadaian (Persero) yang sangat kurang baik, memberikan dampak yang sangat kurang baik pula pada penanam modal. Hal ini perlu bagi PT Pegadaian (Persero) untuk meningkatkan pengembalian modal kepada pemegang saham agar dimasa yang akan datang tingkat kepercayaan PT Pegadaian untuk menanamkan modalnya lebih besar lagi dan berdampak baik pada pengoperasian keuangan dan perkembangan usaha PT Pegadaian.

## **2. Tingkat Profitabilitas PT Pegadaian (Persero) Berdasarkan *Return On Investment* (ROI)**

*Return On Investment* merupakan suatu ukuran untuk melihat kesanggupan pada perusahaan dalam menghasilkan laba pada keseluruhan aset yang tersedia dan metode perbandingan antara laba yang didapatkan perusahaan dengan biaya yang dikeluarkan

---

<sup>66</sup> Mutia Raisa Nasution, “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Jayawi Solusi Abadi Medan” (Skripsi Sarjana; Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018).

<sup>67</sup> Yuyun Fadillah, “Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Mengukur Kinerja Keuangan PT Jasa Raharja Perwakilan Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)” (Skripsi Sarjana; Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022).

mengenai efisiensi perusahaan dalam mengatur investasi. Berikut hasil pengukuran PT Pegadaian (Persero) dengan rumus *Return On Investment*:

Tabel 4.8 *Return On Investment* PT Pegadaian (Persero) Periode 2019-2023

<b>Tahun</b>	<b>Keterangan (ROI)</b>	<b>Standar Pengukuran</b>
2019	4,75%	Sangat Kurang Baik
2020	2,82%	Sangat Kurang Baik
2021	6,45%	Sangat Kurang Baik
2022	4,49%	Sangat Kurang Baik
2023	5,29%	Sangat Kurang Baik

Sumber: *data diolah Penulis*

Tahun 2019 PT Pegadaian (Persero) telah memperoleh nilai ROI sebesar 4,75% dimana persentase tersebut di bawah standar rasio industri dalam artian dikategorikan sangat kurang baik. Hal ini menandakan bahwa PT Pegadaian (Persero) belum bisa memperoleh laba bersih atas penggunaan asetnya.

Tahun 2020 nilai ROI mengalami penurunan sebesar 1,93% menjadi 2,82%, nilai ROI menurun dari tahun sebelumnya karena laba setelah pajak yang diperoleh pegadaian menurun sebesar Rp 1.085.631 tetapi berbanding terbalik nilai aktiva yang diperoleh meningkat sebesar Rp 6.144.783 dimana persentase tersebut masih di bawah standar rasio industri dalam artian dikategorikan sangat kurang baik. Hal ini menandakan bahwa PT Pegadaian (Persero) belum bisa memperoleh laba bersih atas penggunaan asetnya.

Tahun 2021 nilai ROI kembali meningkat dengan nilai yang diperoleh ROI sebesar 3,63% menjadi 6,45%, nilai ROI meningkat karena laba setelah pajak yang diperoleh meningkat sebesar Rp 404.863 tetapi nilai aktiva yang dihasilkan menurun dibuktikan dari selisih tahun sebelumnya sebesar Rp 5.693.022 dimana persentase tersebut di bawah standar rasio industri dalam artian dikategorikan sangat kurang baik.

Hal ini menandakan bahwa PT Pegadaian (Persero) belum bisa memperoleh laba bersih atas penggunaan asetnya.

Tahun 2022 nilai ROI turun sebesar 1,96% menjadi 4,49%, dari hasil perhitungan nilai ROI menurun tetapi perolehan laba setelah pajak meningkat sebesar Rp 871.635 dan nilai aktiva meningkat cukup besar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 7.553.852 dimana persentase tersebut di bawah standar rasio industri dalam artian dikategorikan sangat kurang baik. Hal ini menandakan bahwa PT Pegadaian (Persero) belum bisa memperoleh laba bersih atas penggunaan asetnya.

Tahun 2023 nilai ROI meningkat sebesar 0,8% menjadi 5,29%, nilai ROI meningkat dari tahun 2022 karena laba setelah pajak mengalami kenaikan sebesar Rp 1.077.732 dan nilai aktiva meningkat lebih besar dari dua tahun terakhir sebesar Rp 9.255.641 dimana persentase tersebut juga belum memenuhi standar rasio industri yang dalam artian dikategorikan sangat kurang baik. Hal ini menandakan bahwa PT Pegadaian (Persero) belum bisa memperoleh laba bersih atas penggunaan asetnya.

Jika ditinjau dari tahun ke tahun tingkat persen dari ROI mulai dari tahun 2019 tingkat ROI nya 4,75%, tahun 2020 tingkat ROI nya 2,82%, tahun 2021 tingkat ROI nya 6,45%, tahun 2022 tingkat ROI nya 4,49% dan tahun 2023 perolehan ROI nya 5,29% dan itu menunjukkan fluktuasi kecil dari tahun ke tahun dimana persentase tersebut berada di bawah standar rasio industri dalam artian dikategorikan sangat kurang baik. Hal ini menandakan bahwa PT Pegadaian (Persero) belum bisa memperoleh laba bersih dengan menggunakan investasi yang ditujukan untuk meningkatkan nilai ROI setiap periode.

Hasil penulisan ini sesuai dengan argument Kasmir bahwa hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas total dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Jika rasio ini lebih kecil atau lebih rendah, kualitasnya lebih buruk, dan sebaliknya.<sup>68</sup> Pernyataan yang sama dikemukakan oleh Lukman Syamsuddin bahwa pengukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan

---

<sup>68</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers). h. 197.

keuntungan secara keseluruhan berdasarkan jumlah aset yang dimiliki perusahaan dan semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan.<sup>69</sup> Dengan kata lain semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan yang kemudian dibagi dari keseluruhan aset yang dimiliki menentukan suatu tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan rumus ROI, dengan kondisi perusahaan akan dikatakan baik apabila hasil yang diperoleh tinggi melebihi standar pengukuran yang ditetapkan, begitupun sebaliknya.

Penelitian ini menemukan hasil bahwa fluktuasi kecil nilai ROI setiap tahunnya dari tahun 2019 sampai dengan 2023 rendahnya rasio ini disebabkan karena rendahnya perolehan laba dan tingginya total aktiva. Dengan kata lain walaupun perolehan laba meningkat setiap tahunnya PT Pegadaian masih belum bisa dikatakan memiliki nilai ROI yang baik, hal ini dikarenakan nilai ROI berada dibawah standar rasio industri. Laba yang dihasilkan dengan nilai yang rendah oleh PT Pegadaian membuat tingkat profitabilitas PT Pegadaian tidak baik, dan dengan tingginya perolehan nilai total aktiva pada PT Pegadaian juga tidak menjadikan tingkat profitabilitas PT Pegadaian baik. Hal ini berarti harus ada keseimbangan antara perolehan nilai laba bersih setelah pajak dan nilai aktiva yang dimiliki PT Pegadaian (Persero) agar tingkat profitabilitas PT Pegadaian dinilai baik dan efektif.

*Return On Investment* (ROI) tahun 2019-2023 tingkat Profitabilitas PT Pegadaian (Persero) terbilang sangat kurang baik karena berada di bawah standar rasio industri dengan demikian, semakin rendah nilai *Return On Investment* (ROI), maka semakin tinggi efisiensi PT Pegadaian dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dan sebaliknya semakin tinggi persentase *Return On Investment* (ROI), maka semakin efektif PT Pegadaian dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

---

<sup>69</sup> Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016). h. 63.



Kondisi PT Pegadaian (Persero) yang sangat kurang baik berdampak pada tingkat kepercayaan nasabah dalam berinvestasi pada PT Pegadaian. Hal ini terjadi disebabkan PT Pegadaian terlalu banyak mengeluarkan modal untuk bisa melakukan sebuah promosi agar menarik minat masyarakat dalam melakukan investasi di PT Pegadaian, dengan kata lain bahwa PT Pegadaian penting untuk meningkatkan kembali kepercayaan nasabah dalam melakukan investasi di PT Pegadaian agar tingkat pengembalian investasi dapat berdampak baik untuk PT Pegadaian dan nasabah.

### 3. Tingkat Profitabilitas PT Pegadaian (Persero) Berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atas pendapatannya. Berikut hasil pengukuran PT Pegadaian (Persero) dengan rumus *Net Profit Margin*:

Tabel 4.9 *Net Profit Margin* PT Pegadaian (Persero) Periode 2019-2023

Tahun	Keterangan (NPM)	Standar Pengukuran
2019	17,56%	Baik
2020	9,20%	Sangat Kurang Baik
2021	11,76%	Kurang Baik
2022	14,42%	Kurang Baik
2023	17,91%	Baik

Sumber: data diolah Penulis

Tahun 2019 PT Pegadaian (Persero) telah memperoleh nilai NPM sebesar 17,56% dimana persentase tersebut di atas standar rasio industri dalam artian dikategorikan baik. Hal ini menandakan bahwa PT Pegadaian (Persero) bisa memperoleh laba dengan mengendalikan biaya.

Tahun 2020 nilai NPM mengalami penurunan sebesar 8,36% menjadi 9,20%, nilai NPM menurun disebabkan karena laba bersih setelah pajak juga menurun, penurunannya sebesar Rp 1.085.631 tetapi hasil pendapatan yang diperoleh meningkat sebesar Rp 4.270.750 dimana persentase tersebut di bawah standar rasio industri dalam

artian dikategorikan sangat kurang baik. Hal ini menandakan bahwa PT Pegadaian (Persero) belum bisa memperoleh laba dengan mengendalikan biaya.

Tahun 2021 nilai NPM meningkat dengan nilai yang diperoleh NPM sebesar 2,56% menjadi 11,76%, nilai NPM meningkat disebabkan karena laba bersih setelah pajak meningkat dengan kenaikan sebesar Rp 404.863 tetapi hasil pendapatan yang diperoleh menurun, dengan penurunan sebesar Rp 1.324.542 meski persentase tersebut meningkat tetapi masih berada di bawah standar rasio industri dalam artian dikategorikan kurang baik. Hal ini menandakan bahwa PT Pegadaian (Persero) belum bisa memperoleh laba dengan mengendalikan biaya.

Tahun 2022 nilai NPM kembali mengalami peningkatan sebesar 2,66% menjadi 14,42%, nilai NPM meningkat disebabkan karena laba bersih setelah pajak meningkat dengan kenaikan sebesar Rp 871.635 dan perolehan hasil pendapatan meningkat dengan kenaikan sebesar Rp 2.236.726 dimana persentase tersebut juga masih di bawah standar rasio industri dalam artian dikategorikan kurang baik. Hal ini menandakan bahwa PT Pegadaian (Persero) belum bisa memperoleh laba dengan mengendalikan biaya.

Tahun 2023 nilai NPM naik lagi sebesar 3,49% menjadi 17,91%, nilai NPM meningkat disebabkan karena laba bersih setelah pajak meningkat, dengan kenaikan sebesar Rp 1.077.732 dan perolehan hasil pendapatan juga meningkat, dengan kenaikan mencapai Rp 1.557.207 dimana persentase tersebut berada di atas standar rasio industri yang dalam artian dikategorikan baik. Hal ini menandakan bahwa PT Pegadaian (Persero) bisa memperoleh laba dengan mengendalikan biaya.

Jika ditinjau dari tahun ke tahun tingkat persen dari NPM mulai dari tahun 2019 tingkat NPM nya 17,56%, tahun 2020 tingkat NPM nya 9,20%, tahun 2021 tingkat NPM nya 11,76%, tahun 2022 tingkat NPM nya 14,42% dan tahun 2023 perolehan NPM nya 17,91% dan itu menunjukkan fluktuasi pada laba dan pendapatan dari tahun ke tahun disebabkan tahun 2020 nilai NPM mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2021 hasil pendapatan mengalami penurunan. Tingginya perolehan laba bersih yang diikuti dengan meningkatnya total pendapatan pada PT Pegadaian (Persero).

Sehingga mengakibatkan dari tahun 2019 sampai 2023 rasio ini dalam kondisi baik karena berada di atas standar rasio industri NPM.

Hasil penulisan ini sesuai dengan yang yang dikemukakan oleh Agus Sartono bahwa *Net Profit Margin* atau laba bersih adalah keuntungan pendapatan, pendapatan setelah menghitung biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih dengan pendapatan. Semakin tinggi NPM maka semakin baik operasi suatu perusahaan.<sup>70</sup> Dengan kata lain semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan yang kemudian dibagi dari keseluruhan pendapatan yang diperoleh menentukan suatu tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan rumus NPM, dengan kondisi perusahaan akan dikatakan baik apabila hasil yang diperoleh tinggi melebihi standar pengukuran yang ditetapkan, begitupun sebaliknya.

Penelitian ini menemukan hasil bahwa fluktuasi nilai NPM setiap tahunnya dari tahun 2019 sampai dengan 2023, hal ini dikarenakan laba bersih setelah pajak dan pendapatan juga mengalami kenaikan dan penurunan. Tingginya rasio ini disebabkan karena adanya keseimbangan antara perolehan nilai laba bersih setelah pajak dan nilai total pendapatan sehingga tingkat profitabilitas PT Pegadaian (Persero) bisa dikatakan baik dan profitable, hal ini dikarenakan nilai NPM berada di atas standar rasio industri.

*Net Profit Margin* (NPM) tahun 2019 tingkat profitabilitas PT Pegadaian (Persero) terbilang baik karena rasio yang dihasilkan berada di atas standar rasio industri. ROI tahun 2020 tingkat profitabilitas PT Pegadaian (Persero) terbilang sangat kurang baik karena berada jauh di bawah standar rasio industri. ROI tahun 2021-2022 tingkat profitabilitas PT Pegadaian (Persero) terbilang kurang baik karena di bawah standar rasio industri. ROI tahun 2023 tingkat profitabilitas PT Pegadaian (Persero) terbilang baik karena berada di atas standar rasio industri. Dengan demikian, semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* (NPM), maka semakin produktif PT Pegadaian dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan pendapatan yang dimiliki dan sebaliknya

---

<sup>70</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Edisi 4 (Yogyakarta: BPFE, 2010). h. 113.

semakin rendah persentase *Net Profit Margin* (NPM), maka semakin tidak produktif PT Pegadaian dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan pendapatan yang dimiliki.

Penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Yuyun Fadillah dikarenakan bahwa nilai persentase *Net Profit Margin* yang diperoleh pada tahun 2018-2020 dalam kondisi sangat sehat dan sudah memenuhi standar kriteria pengukuran.<sup>71</sup> Hal ini mengindikasikan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba bagi PT Pegadaian (Persero) dengan memanfaatkan pendapatan yang dimiliki. Pada penelitian yang dilakukan Mutia Raisa Nasution juga tidak sejalan dikarenakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2013 sampai dengan 2017 dalam kriteria kurang baik.<sup>72</sup>

Oleh karena itu, jelas bahwa margin laba bersih mengalami fluktuasi dari tahun 2019 hingga 2023. Ini karena pendapatan dan laba bersih setelah pajak telah berubah. Biaya bisnis adalah komponen penting yang harus diperhatikan selain laba bersih setelah pajak dan pendapatan. Mengurangi biaya operasi atau menekan biaya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan catatan bahwa peningkatan pendapatan harus disertai dengan pengendalian biaya operasi, profitabilitas perusahaan akan meningkat seiring dengan *net profit margin* yang lebih tinggi.

---

<sup>71</sup> Fadillah, “Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Mengukur Kinerja Keuangan PT Jasa Raharja Perwakilan Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah).”

<sup>72</sup> Nasution, “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Jayawi Solusi Abadi Medan.”

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV mengenai Tingkat Profitabilitas Pada PT Pegadaian (Persero). Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat profitabilitas PT Pegadaian (Persero) selama tahun 2019-2023 berdasarkan *Return On Equity* (ROE) dinilai **sangat kurang baik**, hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan rata-rata *Return On Equity* selama 5 tahun terakhir persentase yang dihasilkan sebesar **11,18%** yang berada jauh di bawah standar industri *Return On Equity* yaitu sebesar **>40%**.
2. Tingkat profitabilitas PT Pegadaian (Persero) selama tahun 2019-2023 berdasarkan *Return On Investment* (ROI) dinilai **sangat kurang baik**, hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan rata-rata *Return On Investment* selama 5 tahun terakhir persentase yang dihasilkan sebesar **4,76%**, yang berada jauh di bawah standar industri *Return On Investment* yaitu sebesar **>30%**.
3. Tingkat profitabilitas PT Pegadaian (Persero) selama tahun 2019-2023 berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) dinilai **kurang baik**, hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan rata-rata *Net Profit Margin* selama 5 tahun terakhir persentase yang dihasilkan sebesar **14,17%** yang berada di bawah standar industri *Net Profit Margin* yaitu sebesar **>20%**.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada PT Pegadaian (Persero), penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, disarankan kepada PT Pegadaian (Persero) agar menjaga pengelolaan keuangan dengan baik dan terus meningkatkan nilai perusahaan melalui laporan keuangan agar tidak terjadi penurunan secara terus menerus yang dapat mempengaruhi hasil keuangan perusahaan nantinya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengukur tingkat profitabilitas bukan hanya menggunakan rasio *return on equity*, *return on investment*, dan *net profit margin* tetapi dengan menggunakan rasio lainnya yang sesuai dengan profitabilitas, dan lebih baik lagi dengan menambahkan variabel lain, seperti rasio aktivitas.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

- Absarini, Adistri Cahya, and Sugeng Praptoyo. "Pengaruh Profitabilitas, Penyelesaian Laporan Keuangan Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 10, no. 1, (2021).
- Darmawi, Herman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Fadillah, Yuyun. "Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Mengukur Kinerja Keuangan PT Jasa Raharja Perwakilan Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)." Skripsi Sarjana; Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022.
- Faradiba, Besse. *Perencanaan Keuangan Syariah Teori Dan Praktek*. Gowa: Katanos multi karya, 2021.
- Fariantin, Erviva. "Analisis Pengaruh Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Kompetitif*, 2019.
- Harahap, Sofyan Safri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Hasti, Astuty. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada PT. PLN (Persero) Area Makassar." *Akmen Jurnal Ilmiah* 12, no. 3, (2015).
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo, 2016.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Analisa Laporan Keuangan*. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia Redaksi, 2018.
- Horne, James Van. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: salemba empat, 2009.
- Indonesia, Kementrian Agama Republik. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Juz 2*. Surabaya: Mekar Surabaya, 2008.
- J. F Brigham, E, F dan Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat, 2017.
- Juliansyah, Noor. "Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah." *Kencana Prenada Media Group*. Jakarta, 2011.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

- Jusrita. “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas Usaha Batu Bata Di Kota Palopo.” Skripsi Sarjana; Institut agama islam Negeri Palopo, 2021.
- Kartika, Dyah Ayu. “Kinerja Perusahaan: Laba Pegadaian 2022 Tembus Rp3,3 Triliun,” 2023. <https://dataindonesia.id/korporasi/detail/kinerja-perusahaan-laba-pegadaian-2022-tembus-rp33-triliun>.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Mardiasmo. *Akuntansi Keuangan Dasar*. Yogyakarta: BPFE, 2019.
- Minanari, Minanari. “Pengaruh Profitabilitas, Manajemen Laba Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016).” *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan* 11, no. 1 (2018).
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2010.
- Nasution, Mutia Raisa. “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Jayawi Solusi Abadi Medan.” Skripsi Sarjana; Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018.
- Pegadaian. “PT Pegadaian (Persero) Cabang Seluruh Indonesia,” n.d. <https://digital.pegadaian.co.id>.
- Pradhana, Afi, Taufeni Taufik, and Lila Anggraini. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” Riau University, 2014.
- Ramadhani, Andi Rizky. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar Pembimbing*, 2017.
- Reza, Muh. “Strategi Manajemen Keuangan Terhadap Peningkatan Profitabilitas UPS Pegadaian Syariah Lanrisang Kabupaten Pinrang.” Skripsi Sarjana; Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022.
- Rivai, Veithzal. *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan) Disajikan Secara Lengkap Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sari, Mella Katrina. *Buku Pegangan Kuliah Mahasiswa (BPKM) Analisis Laporan Keuangan*. Semarang: Anyflip, 2020.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE, 2010.



- Setyowati, Lis. *Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023.
- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan 27. Bandung: Cv. Alfabeta, 2019.
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia, 2008.
- Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016
- Tantri, Thamrin Abdullah Francis. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Telaumbanua, Mart Peterson Daeli; Maria Magdalena Bate'e; Yakin Niat. "Analisis Net Profit Margin Pada Pt Unilever Indonesia Tbk (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 10, no. Vol. 10 No. 4, (2022).
- Triandaru, Sigit. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Wachowicz, Van Horne &. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salembang Embang, 1998.
- Waruwu, Marinu. "Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)" Volume 7 N (2023).
- Wulandari, Retno. "Analisis Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Sebelum Dan Sesudah Adanya Produk Pembiayaan Arrum." Skripsi Sarjana; Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

PAREPARE

# LAMPIRAN



**PT PEGADAIAN (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas		2d,2e,4,38		Cash and cash equivalents
- pihak berelasi	456,905		234,567	related parties -
- pihak ketiga	168,187		150,261	third parties -
Pinjaman yang diberikan - bersih	50,366,150	2d,2f,5,33	40,856,110	Loans - net
Piutang lain-lain - bersih		2d,6,33,38		Other receivables - net
- pihak berelasi	555		4,879	related parties -
- pihak ketiga	27,671		10,787	third parties -
Persediaan	246,304	2g,7	116,061	Inventories
Pendapatan yang masih harus diterima	2,066,371	2d,8	1,745,823	Accrued income
Pajak dibayar dimuka - lain-lain	217,631	2s,17a	124,490	Prepaid tax - others
Beban dibayar dimuka	280,617	2l,9	282,294	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi		2h,2v,10	-	Investment in associates
Properti investasi	179,375	2k,11	182,867	Investment properties
Aset tetap - bersih	10,458,046	2i,12	8,519,803	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	54,255	2j,13	50,431	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	799,348	2s,17d	511,299	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2,762	2d,2m,14,33	1,516	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>65,324,177</b>		<b>52,791,188</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang kepada nasabah	224,050	2d,2n,16	133,052	Payables to customers
Utang usaha	456,355	2d,2n,15	329,101	Trade payables
Utang pajak		2s,17b,20		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	118,096		60,974	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	74,684		55,967	Other taxes -
Liabilitas pajak tangguhan	1,607	2s,17d	-	Deferred tax liabilities
Akual	1,564,923	2d,2o,18	1,312,464	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	59,430	2t,19	66,687	Unearned revenue
Liabilitas lain-lain	251,444	2d,2o,20	173,683	Other liabilities
Pinjaman bank		2d,2p,21,38		Bank loans
- pihak berelasi	19,456,719		12,723,503	related parties -
- pihak ketiga	10,468,661		7,472,811	third parties -
Surat berharga yang diterbitkan	7,347,349	2d,2r,22,38	9,093,407	Securities issued
Pinjaman dari pemerintah	389,833	2d,23,38	334,019	Loans from government
Liabilitas imbalan kerja	1,850,716	2q,24	919,031	Employee benefit liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>42,263,867</b>		<b>32,674,699</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham				Share capital
Modal saham - Nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham				Shared capital - Nominal amount Rp 1,000,000 (full amount) at par per share
Modal dasar				Authorised capital
- 1 lembar saham seri A Dwiwama - 24.999.999 lembar saham seri B masing-masing pada tahun 2019 dan 2018				1 share of series A Dwiwama - 24,999,999 shares of series B - in year 2019 and 2018, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 lembar saham seri A Dwiwama - 6.249.999 lembar saham seri B masing-masing per 31 Desember 2019 dan 2018	6,250,000	25a	6,250,000	Issued and fully paid capital 1 share of series A Dwiwama - 6,249,999 shares of series B - as at 31 December 2019 and 2018, respectively
Cadangan revaluasi aset	7,710,135	2i,12	6,071,239	Assets revaluation reserves
Pengukuran kembali				Remeasurements of post-employment benefits
Imbalan pasca kerja	(720,780)	2q	(257,733)	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang telah dicadangkan	6,398,029		5,010,489	Unappropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	3,420,240		3,040,316	
	23,057,624		20,114,311	
Kepentingan non-pengendali	2,686	26	2,178	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>23,060,310</b>		<b>20,116,489</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>65,324,177</b>		<b>52,791,188</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PEGADAIAN (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>Pendapatan usaha</b>				<b>Operating revenues</b>
Pendapatan sewa modal dan administrasi	12,948,638	2u,27	11,205,418	Interest and administration revenues
Pendapatan penjualan emas	4,505,422	2u	1,349,870	Revenue from gold sold
Pendapatan usaha lainnya	239,593	2u,28	192,766	Other operating revenues
<b>Jumlah pendapatan usaha</b>	<b>17,693,653</b>		<b>12,748,054</b>	<b>Total operating revenues</b>
<b>Beban usaha</b>				<b>Operating expenses</b>
Beban harga pokok penjualan emas	4,333,125	2u	1,283,592	Cost of revenue from gold sold
Beban pegawai	3,783,711	2u,29	3,020,337	Employee expenses
Beban bunga dan bagi hasil	2,647,739	2u,30,38	2,251,619	Interest and profit sharing expense
Beban administrasi dan umum	2,395,865	2u,2w,31	2,208,816	General and administration expenses
Beban pemasaran	170,286	2u,32	184,702	Marketing expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	154,374	2d,33	164,386	Allowances for impairment losses
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>13,485,100</b>		<b>9,113,452</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>Laba usaha</b>	<b>4,208,553</b>		<b>3,634,602</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan lain-lain - bersih	22,439	2u,34	28,570	Other income - net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>4,230,992</b>		<b>3,663,172</b>	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(1,122,914)</b>	<b>2s,17b</b>	<b>(887,691)</b>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	<b>3,108,078</b>		<b>2,775,481</b>	<b>Net profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(617,396)	2q,24	181,548	Remeasurements of - post employment benefits
- Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	1,704,152	2i,12	-	Gains on revaluation of - land and buildings
- Efek pajak terkait	136,598	2s,17d	(45,387)	Related tax effect -
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1,223,354		136,161	Other comprehensive income for the year, net of tax
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>4,331,432</b>		<b>2,911,642</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	3,107,499		2,775,080	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	579		401	Non-controlling interests
	<b>3,108,078</b>		<b>2,775,481</b>	
<b>Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	4,330,853		2,911,241	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	579		401	Non-controlling interests
	<b>4,331,432</b>		<b>2,911,642</b>	
<b>Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>497,200</b>	<b>2y,35</b>	<b>444,013</b>	<b>Earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran - 2 - Schedule

**PT PEGADAIAN (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas		2d,2e,4,38		Cash and cash equivalents
- pihak berelasi	333,372		456,905	related parties -
- pihak ketiga	139,466		168,187	third parties -
Pinjaman yang diberikan	57,474,599	2d,2f,5	50,843,920	Loans
Dikurangi: cadangan kerugian				Less: allowance for
penurunan nilai	(2,777,855)	2d,33	(477,770)	impairment losses
Piutang lain-lain - bersih		2d,6,33,38		Other receivables - net
- pihak berelasi	-		555	related parties -
- pihak ketiga	68,781		27,671	third parties -
Persediaan	357,048	2g,7	246,304	Inventories
Pendapatan yang masih harus				Accrued income
diterima	2,566,129	2d,8	2,066,371	
Pajak dibayar dimuka - lain-lain	47,902	2f,17a	217,631	Prepaid tax - others
Beban dibayar dimuka	54,322	2i,9	280,617	Prepaid expenses
Aset tidak lancar				Non-current asset
dimiliki untuk dijual	822,532	2n,10	-	classified as held for sale
Aset hak guna	238,301	2i,2x,12	-	Right of use assets
Pemertaaan langsung	690	2d,2h	-	Direct participation
Properti investasi	179,937	2k,11	179,375	Investment properties
Aset tetap - bersih	10,252,580	2i,12	10,458,046	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	64,278	2j,13	54,255	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	1,332,387	2l,17d	799,348	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	314,491	2d,2m,14,33	2,762	Other assets - net
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>71,468,960</b>		<b>65,324,177</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang kepada nasabah	715,010	2d,2o,16	224,050	Payables to customers
Utang usaha	397,545	2d,2o,15	456,355	Trade payables
Utang pajak		2f,17b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	313,888		118,096	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	112,537		74,684	Other taxes -
Liabilitas pajak tangguhan	3,400	2f,17d	1,607	Deferred tax liabilities
Akrua	1,995,930	2d,2p,18	1,564,923	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	65,189	2u,19	59,430	Unearned revenue
Liabilitas sewa	17	2x	-	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	285,025	2d,2p,20	251,444	Other liabilities
Pinjaman bank		2d,2q,21,38		Bank loans
- pihak berelasi	17,327,380		19,456,719	related parties -
- pihak ketiga	12,020,385		10,468,661	third parties -
Surat berharga yang diterbitkan	10,798,792	2d,2s,22,38	7,347,349	Securities issued
Pinjaman dari pemerintah	539,225	2d,23,38	389,833	Loans from government
Liabilitas imbalan kerja	2,291,021	2r,24	1,850,716	Employee benefit liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>46,865,344</b>		<b>42,263,867</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham				Share capital
Modal saham - Nilai nominal				Shared capital - Nominal amount
Rp 1.000.000 (nilai penuh)				Rp 1,000,000 (full amount)
per lembar saham				at par per share
Modal dasar				Authorised capital
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna				1 share of series A Dwiwarna -
- 24.999.999 lembar saham seri B				24,999,999 shares of series B -
masing-masing pada				in year 2020 and 2019,
tahun 2020 dan 2019				respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna				1 share of series A Dwiwarna -
- 6.249.999 lembar saham seri B				6,249,999 shares of series B -
masing-masing per 31 Desember				as at 31 December
2020 dan 2019	6,250,000	25a	6,250,000	2020 and 2019, respectively
Cadangan revaluasi aset	7,810,673	2i,12	7,710,135	Assets revaluation reserves
Pengukuran kembali				Remeasurements of post-
imbalan pasca kerja	(1,055,313)	2r	(720,780)	employment benefits
Saldo laba yang telah dicadangkan	9,505,528		6,398,029	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	2,089,583		3,420,240	Unappropriated retained earnings
	24,600,471		23,057,624	
Kepentingan non-pengendali	3,145	26	2,686	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>24,603,616</b>		<b>23,060,310</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>71,468,960</b>		<b>65,324,177</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PEGADAIAN (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>Pendapatan usaha</b>				<b>Operating revenues</b>
Pendapatan sewa modal dan administrasi	14,545,041	2v,27	12,948,638	Interest and administration revenues
Pendapatan penjualan emas	7,122,689	2v	4,505,422	Revenue from gold sold
Pendapatan usaha lainnya	296,673	2v,28	220,467	Other operating revenues
<b>Jumlah pendapatan usaha</b>	<b>21,964,403</b>		<b>17,674,527</b>	<b>Total operating revenues</b>
<b>Beban usaha</b>				<b>Operating expenses</b>
Beban harga pokok penjualan emas	6,833,719	2v	4,333,125	Cost of revenue from gold sold
Beban pegawai	4,162,940	2v,29	3,783,711	Employee expenses
Beban bunga dan bagi hasil	3,047,966	2v,30,38	2,647,739	Interest and profit-sharing expense
Beban administrasi dan umum	2,871,875	2v,2x,31	2,395,865	General and administration expenses
Beban pemasaran	131,260	2v,32	170,286	Marketing expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	2,125,384	33	154,374	Allowances for impairment losses
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>19,173,144</b>		<b>13,485,100</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>Laba usaha</b>	<b>2,791,259</b>		<b>4,189,427</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan lain-lain - bersih	82,031	2v,34	22,439	Other income - net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>2,873,290</b>		<b>4,211,866</b>	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(846,977)</b>	<b>2t,17c</b>	<b>(1,122,914)</b>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>2,026,313</b>		<b>3,088,952</b>	<b>Profit for the year from continuing operations</b>
<b>Operasi yang dihentikan (Rugi)/laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan</b>	<b>(3,866)</b>	<b>10</b>	<b>19,126</b>	<b>Discontinued operations (Loss)/profit for the year from discontinued operations</b>
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	<b>2,022,447</b>		<b>3,108,078</b>	<b>Net profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(405,134)	2r,24	(617,396)	Remeasurements of - post employment benefits
- Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	163,780	2t,12	1,704,152	Gains on revaluation of - land and buildings
- Efek pajak terkait	54,719	2t,17d	136,598	Related tax effect -
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(186,635)		1,223,354	Other comprehensive income for the year, net of tax
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>1,835,812</b>		<b>4,331,432</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	2,021,988		3,107,499	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	459		579	Non-controlling interests
	<b>2,022,447</b>		<b>3,108,078</b>	
<b>Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	1,835,353		4,330,853	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	459		579	Non-controlling interests
	<b>1,835,812</b>		<b>4,331,432</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PEGADAIAN (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Operasi yang dilanjutkan	1,839,678		4,312,306	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	(3,866)		19,126	Discontinued operations
	<u>1,835,812</u>		<u>4,331,432</u>	
<b>Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)</b>				<b>Earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah amount)</b>
Operasi yang dilanjutkan	324,136		494,140	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	(618)		3,060	Discontinued operations
	<u>323,518</u>	2z.35	<u>497,200</u>	



Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**Lampiran – 2/2 - Schedule**

**PT PEGADAIAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas		2d,2e,4,36		Cash and cash equivalents
- pihak berelasi	270,222		333,372	related parties -
- pihak ketiga	168,351		139,466	third parties -
Pinjaman yang diberikan	52,419,756	2d,2f,5	57,474,599	Loans
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3,458,026)	2d,2f,5,32	(2,777,855)	Less: allowance for impairment losses
Pinjaman yang diberikan - bersih	48,961,730	2d,2f,5,32	54,696,744	Loans - net
Piutang lain-lain - bersih	777,569	2d,6,36	68,781	Other receivables - net
Persediaan	393,059	2g,7	357,048	Inventories
Pendapatan yang masih harus diterima	2,236,095	2d,8	2,566,129	Accrued income
Pajak dibayar dimuka	109,567	2f,17a	47,902	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	96,239	2i,9	54,322	Prepaid expenses
Aset tidak lancar				Non-current asset
dimiliki untuk dijual	-	2n,10	822,532	classified as held for sale
Aset hak guna	260,120	2i,2x,12	238,301	Right of use assets
Penyertaan langsung	5,725	2d,2h	690	Direct participation
Properti investasi	180,025	2k,11	179,937	Investment properties
Aset tetap - bersih	10,670,919	2i,12	10,252,580	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	77,430	2j,13	64,278	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	1,568,695	2t,17d	1,332,387	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	192	2d,2m,14	314,491	Other assets - net
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>65,775,938</b>		<b>71,468,960</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang kepada nasabah	152,728	2d,2o,16	715,010	Payables to customers
Utang usaha	587,445	2d,2o,15	397,545	Trade payables
Utang pajak		2t,17b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	17,062		313,888	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	87,525		112,537	Other taxes -
Liabilitas pajak tangguhan	5,768	2t,17d	3,400	Deferred tax liabilities
Akrual	2,533,206	2d,2p,18	1,995,930	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	58,426	2u	65,189	Unearned revenue
Liabilitas sewa	-	2x	17	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	842,489	2d,2p,19	285,025	Other liabilities
Pinjaman bank		2d,2q,20,36		Bank loans
- pihak berelasi	12,866,853		17,327,380	related parties -
- pihak ketiga	10,381,300		12,020,385	third parties -
Surat berharga yang diterbitkan	9,240,972	2d,2s,21,36	10,798,792	Securities issued
Pinjaman dari pemerintah	810,871	2d,22,36	539,225	Loans from government
Liabilitas imbalan kerja	1,932,292	2r,23	2,291,021	Employee benefit liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>39,516,937</b>		<b>46,865,344</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham				Share capital
Modal saham - Nilai nominal				Shared capital - Nominal amount
Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham				Rp 1,000,000 (full amount) at par per share
Modal dasar				Authorised capital
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna				1 share of series A Dwiwarna -
- 24.999.999 lembar saham seri B				24,999,999 shares of series B -
masing-masing pada tahun 2021 dan 2020				in year 2021 and 2020, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna				1 share of series A Dwiwarna -
- 6.249.999 lembar saham seri B				6,249,999 shares of series B -
masing-masing per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	6,250,000	24a	6,250,000	as at 31 Desember 2021 and 31 December 2020, respectively
Cadangan revaluasi aset	7,698,904	2i,12	7,810,673	Assets revaluation reserves
Pengukuran kembali				Remeasurements of post -
imbalan pasca kerja	(803,358)	2r	(1,055,313)	employment benefits
Saldo laba yang telah dicadangkan	10,516,523		9,505,528	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	2,593,843		2,089,583	Unappropriated retained earnings
	26,255,912		24,600,471	
Kepentingan non-pengendali	3,089	25	3,145	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>26,259,001</b>		<b>24,603,616</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>65,775,938</b>		<b>71,468,960</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT PEGADAIAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Pendapatan usaha</b>				<b>Operating revenues</b>
Pendapatan sewa modal dan administrasi	13,808,210	2v,26	14,545,041	Interest and administration revenues
Pendapatan penjualan emas	6,510,686	2v	7,122,689	Revenue from gold sold
Pendapatan usaha lainnya	320,965	2v,27	296,673	Other operating revenues
<b>Jumlah pendapatan usaha</b>	<b>20,639,861</b>		<b>21,964,403</b>	<b>Total operating revenues</b>
<b>Beban usaha</b>				<b>Operating expenses</b>
Beban harga pokok penjualan emas	6,283,211	2v	6,833,719	Cost of revenue from gold sold
Beban pegawai	3,896,562	2v,28	4,162,940	Employee expenses
Beban bunga dan bagi hasil	2,211,950	2v,29,36	3,047,966	Interest and profit-sharing expense
Beban administrasi dan umum	3,577,817	2v,2x,30	2,871,875	General and administration expenses
Beban pemasaran	152,757	2v,31	131,260	Marketing expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	1,280,842	32	2,125,384	Allowances for impairment losses
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>17,403,139</b>		<b>19,173,144</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>Laba usaha</b>	<b>3,236,722</b>		<b>2,791,259</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan lain-lain - bersih	7,713	2v	82,031	Other income - net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>3,244,435</b>		<b>2,873,290</b>	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(822,356)</b>	2t,17c	<b>(846,977)</b>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>2,422,079</b>		<b>2,026,313</b>	<b>Profit for the year from continuing operations</b>
<b>Operasi yang dihentikan</b>				<b>Discontinued operations</b>
Laba/(rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	5,231	10	(3,866)	Profit/(loss) for the year from discontinued operations
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	<b>2,427,310</b>		<b>2,022,447</b>	<b>Net profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	323,038	2r,23	(405,134)	Remeasurements of post employment benefits
- Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	2r,23	163,780	Gains on revaluation of land and buildings
- Efek pajak terkait	(71,083)	2t,17d	54,719	Related tax effect -
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	251,955		(186,635)	Other comprehensive income for the year, net of tax
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>2,679,265</b>		<b>1,835,812</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Net profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	2,426,771		2,021,988	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	539		459	Non-controlling interests
	<b>2,427,310</b>		<b>2,022,447</b>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	2,678,726		1,835,353	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	539		459	Non-controlling interests
	<b>2,679,265</b>		<b>1,835,812</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

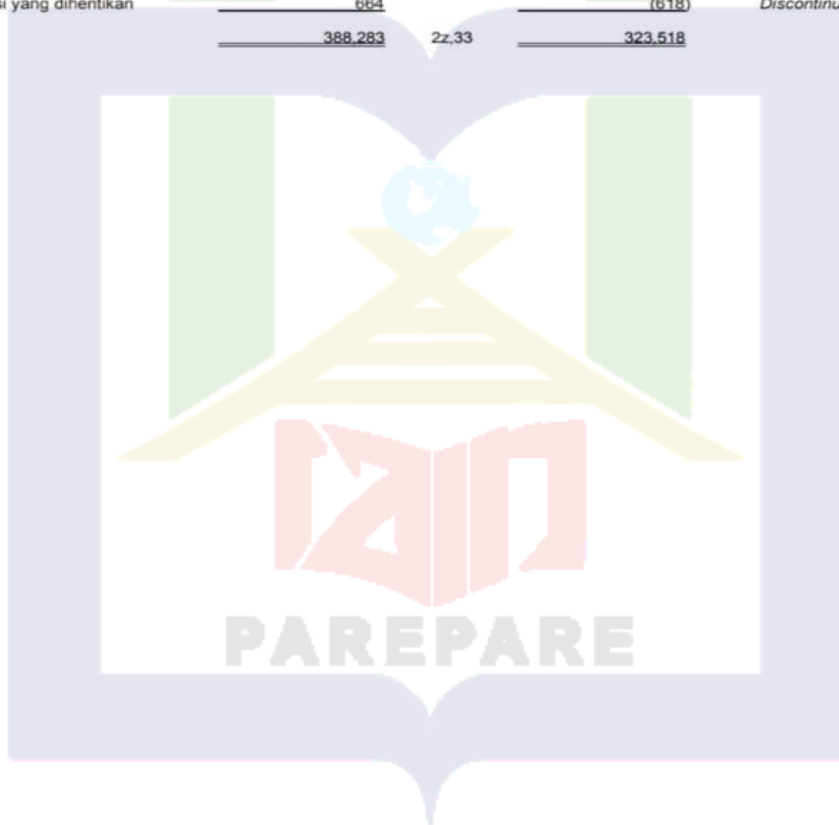
Lampiran - 2/1 - Schedule

**PT PEGADAIAN  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Operasi yang dilanjutkan	2.674,034		1,839,678	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	5,231		(3,866)	Discontinued operations
	<u>2.679,265</u>		<u>1,835,812</u>	
<b>Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)</b>				<b>Earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah amount)</b>
Operasi yang dilanjutkan	387,619		324,136	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	664		(618)	Discontinued operations
	<u>388,283</u>	2z,33	<u>323,518</u>	



Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**Lampiran - 2/2 - Schedule**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PEGADAIAN DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEGADAIAN AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas		2d,2e,4 37,38,39		Cash and cash equivalents
- pihak berelasi	249.601		270.222	related parties -
- pihak ketiga	129.149		168.351	third parties -
Pinjaman yang diberikan	59.052.916	2d,2f,5,33,38	52.419.756	Loans
Dikurangi: cadangan/kerugian penurunan nilai	(3.705.064)	2d,2f,5,33	(3.458.026)	Less: allowance for impairment losses
Pinjaman yang diberikan - bersih	55.347.852	2d,2f,33,38	48.961.730	Loans - net
Piutang lain-lain - bersih	837.521	2d,6,33,37,38	777.569	Other receivables - net
Persediaan	466.876	2g,7	393.059	Inventories
Pendapatan yang masih harus diterima	2.379.068	2d,8	2.236.095	Accrued income
Pajak dibayar dimuka	43.812	2s,16a	109.567	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	66.228	2l,9	96.239	Prepaid expenses
Aset hak guna	302.521	2i,2w,11	260.120	Right of use assets
Penyertaan langsung	11.869	2d,2h	5.725	Direct participation
Properti investasi	180.025	2k,10	180.025	Investment properties
Aset tetap - bersih	11.576.765	2l,11	10.670.919	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	125.327	2j,12	77.430	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	1.613.176	2s,16d	1.568.695	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	-	2d,2m,13	192	Other assets - net
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>73.329.790</b>		<b>65.775.938</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang kepada nasabah	179.994	2d,2n,15,38,39	152.728	Payables to customers
Utang usaha	587.745	2d,2n,14,39	587.445	Trade payables
Utang pajak		2s,16b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	174.939		17.062	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	115.006		87.525	Other taxes -
Liabilitas pajak tangguhan	4.424	2s,16d	5.768	Deferred tax liabilities
Akrual	3.200.367	2d,2o,17	2.533.206	Accruals
Pendapatan diterima di muka	54.042	2t	58.426	Unearned revenue
Liabilitas sewa	1.775	2w	-	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	918.749	2d,2o,18,38,39	842.489	Other liabilities
Pinjaman bank		2d,2p,19,37,38		Bank loans
- pihak berelasi	15.186.612		12.866.853	related parties -
- pihak ketiga	10.083.959		10.381.300	third parties -
Surat berharga yang diterbitkan	12.291.310	2d,2r,20,38,39	9.240.972	Securities issued
Pinjaman dari pemerintah	372.184	2d,21,38,39	810.871	Loans from government
Liabilitas imbalan kerja	1.740.198	2q,22	1.932.292	Employee benefit liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>44.911.304</b>		<b>39.516.937</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PEGADAIAN DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEGADAIAN AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham				Share capital
Modal saham - Nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham				Shared capital - Nominal amount Rp1,000,000 (full amount) at par per share
Modal dasar				Authorised capital
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna				1 share of series A Dwiwarna -
- 24.999.999 lembar saham seri B masing-masing per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021				24,999,999 shares of series B - as at December 31, 2022 and December 31, 2021 respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna				1 share of series A Dwiwarna -
- 6.249.999 lembar saham seri B masing-masing per 31 Desember 2022 dan 2021				6,249,999 shares of series B - as at December 31, 2022 and 2021, respectively
	6.250.000	23a	6.250.000	
Cadangan revaluasi aset	7.782.152	2i,11	7.698.904	Assets revaluation reserves
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(658.661)	2q,22	(803.358)	Remeasurements of post-employment benefits
Saldo laba yang telah dicadangkan	11.487.231		10.516.523	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	3.554.555		2.593.843	Unappropriated retained earnings
	<u>28.415.277</u>		<u>26.255.912</u>	
Kepentingan non-pengendali	3.209	24	3.089	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>28.418.486</b>		<b>26.259.001</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>73.329.790</b>		<b>65.775.938</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PEGADAIAN DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEGADAIAN AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>Pendapatan usaha</b>				<b>Operating revenues</b>
Pendapatan sewa modal dan administrasi	14.362.644	2u,25	13.808.210	Interest and administration revenues
Pendapatan penjualan emas	8.175.457	2u,26	6.510.686	Revenue from gold sold
Pendapatan usaha lainnya	338.486	2u,27	320.965	Other operating revenues
<b>Jumlah pendapatan usaha</b>	<b>22.876.587</b>		<b>20.639.861</b>	<b>Total operating revenues</b>
<b>Beban usaha</b>				<b>Operating expenses</b>
Beban harga pokok penjualan emas	7.898.383	2u,28	6.283.211	Cost of revenue from gold sold
Beban pegawai	4.531.692	2u,29	3.896.562	Employee expenses
Beban bunga dan bagi hasil	1.695.144	2u,30,37	2.211.950	Interest and profit-sharing expense
Beban administrasi dan umum	3.764.004	2u,2w,31	3.577.817	General and administration expenses
Beban pemasaran	167.245	2u,32	152.757	Marketing expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	494.814	33	1.280.842	Allowances for impairment losses
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>18.551.282</b>		<b>17.403.139</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>Laba usaha</b>	<b>4.325.305</b>		<b>3.236.722</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan lain-lain - bersih	3.899	2u	7.713	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	4.329.204		3.244.435	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.030.259)	2s,16c	(822.356)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	3.298.945		2.422.079	Profit for the year from continuing operations
<b>Operasi yang dihentikan</b>				<b>Discontinued operations</b>
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-		5.231	Profit for the year from discontinued operations
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	<b>3.298.945</b>		<b>2.427.310</b>	<b>Net profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	185.509	2q,22	323.038	Remeasurements of - post employment benefits
- Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	186.622	2q,11	-	Gains on revaluation of - land and buildings
- Efek pajak terkait	(55.016)	2s	(71.083)	Related tax effect -
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	317.115		251.955	Other comprehensive Income for the year, net of tax
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>3.616.060</b>		<b>2.679.265</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PEGADAIAN DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEGADAIAN AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME (continued)  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	Catatan/ Notes	
<b>Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>			<b>Net profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	3.298.312		2.426.771
Kepentingan non-pengendali	633		539
	<b>3.298.945</b>		<b>2.427.310</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	3.615.427		2.678.726
Kepentingan non-pengendali	633		539
	<b>3.616.060</b>		<b>2.679.265</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Operasi yang dilanjutkan	3.616.060		2.674.034
Operasi yang dihentikan	-		5.231
	<b>3.616.060</b>		<b>2.679.265</b>
<b>Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)</b>			<b>Earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah amount)</b>
Operasi yang dilanjutkan	527.730		387.619
Operasi yang dihentikan	-		664
	<b>527.730</b>	<b>2y,34</b>	<b>388.283</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PEGADAIAN DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEGADAIAN AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas		2d,2e,4,37,38,39		Cash and cash equivalents
- pihak berelasi	180.586		249.601	related parties -
- pihak ketiga	83.045		129.149	third parties -
Pinjaman yang diberikan	67.573.563	2d,2f,5,33,38,39	59.052.916	Loans
Dikurangi: cadangan/kerugian penurunan nilai	(3.117.267)	2d,2f,5,33	(3.705.064)	Less: allowance for impairment losses
Pinjaman yang diberikan - bersih	64.456.296	2d,2f,5,33,38,39	55.347.852	Loans - net
Piutang lain-lain - bersih	496.523	2d,6,38,39	837.521	Other receivables - net
Persediaan	508.781	2g,7	466.876	Inventories
Pendapatan yang masih harus diterima	2.264.818	2d,8,38,39	2.379.068	Accrued income
Pajak dibayar di muka	45.490	2t,16a	43.812	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	63.827	2m,9	66.228	Prepaid expenses
Aset hak guna	414.913	2j,2k,11	302.521	Right of use assets
Penyertaan langsung	17.384	2d,2h	11.869	Direct participation
Properti investasi	181.246	2i,10	180.025	Investment properties
Aset tetap - bersih	12.127.278	2i,11	11.576.765	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	163.133	2j,12	125.327	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	1.578.126	2t,16d	1.613.176	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	3.985	2d,2n,13,38	-	Other assets - net
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>82.585.431</b>		<b>73.329.790</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang kepada nasabah	242.831	2d,2o,15,38,39	179.994	Payables to customers
Utang usaha	645.359	2d,2o,14,38,39	587.745	Trade payables
Utang pajak		2t,16b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	309.775		174.939	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	137.927		115.006	Other taxes -
Liabilitas pajak tangguhan	-	2t,16d	4.424	Deferred tax liabilities
Akrua	2.848.250	2d,2p,17,38	3.200.367	Accruals
Pendapatan diterima di muka	48.647	2u	54.042	Unearned revenue
Liabilitas sewa	1.860	2k	1.775	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	745.717	2d,2p,18,38,39	918.749	Other liabilities
Pinjaman bank		2d,2q,19,37,38,39		Bank loans
- pihak berelasi	20.587.827		15.186.612	related parties -
- pihak ketiga	14.436.961		10.083.959	third parties -
Surat berharga yang diterbitkan	8.198.004	2d,2s,20,38,39	12.291.310	Securities issued
Pinjaman dari pemerintah	26.593	2d,21,38,39	372.184	Loans from government
Liabilitas imbalan kerja	1.720.089	2r,22	1.740.198	Employee benefit liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>49.949.840</b>		<b>44.911.304</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PEGADAIAN DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEGADAIAN AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham				Share capital
Modal saham - Nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham				Shared capital - Nominal amount Rp1,000,000 (full amount) at par per share
Modal dasar				Authorised capital
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna				1 share of series A - Dwiwarna
- 24.999.999 lembar saham seri B masing-masing per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022				24,999,999 shares of - series B as at December 31, 2023 and December 31 2022, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna				1 share of series A - Dwiwarna
- 6.249.999 lembar saham seri B masing-masing per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022				6,249,999 shares of - series B as at December 31, 2023 and December 31 2022, respectively
Cadangan revaluasi aset	6.250.000	23a	6.250.000	Assets revaluation reserves
Pengukuran kembali	7.699.743	2i	7.782.152	Remeasurements of post - employment benefits
Saldo laba yang telah dicadangkan	(824.656)	2r	(658.661)	
Saldo laba yang belum dicadangkan	14.785.543		11.487.231	Appropriated retained earnings
	4.721.438		3.554.555	Unappropriated retained earnings
	<u>32.632.068</u>		<u>28.415.277</u>	
Kepentingan non-pengendali	3.523	24	3.209	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>32.635.591</u>		<u>28.418.486</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>82.585.431</u>		<u>73.329.790</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PEGADAIAN DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEGADAIAN AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>Pendapatan usaha</b>				<b>Operating revenues</b>
Pendapatan sewa modal dan administrasi	15.987.067	2v,25	14.362.644	Interest and administration revenues
Pendapatan penjualan emas	7.982.336	2v,26	8.175.457	Revenue from gold sold
Pendapatan usaha lainnya	464.391	2v,27	338.486	Other operating revenues
<b>Jumlah pendapatan usaha</b>	<b>24.433.794</b>		<b>22.876.587</b>	<b>Total operating revenues</b>
<b>Beban usaha</b>				<b>Operating expenses</b>
Beban harga pokok penjualan emas	7.663.203	2v,28	7.898.383	Cost of revenue from gold sold
Beban pegawai	4.632.772	2v,29	4.531.692	Employee expenses
Beban bunga dan bagi hasil	2.426.111	2v,30	1.695.144	Interest and profit-sharing expense
Beban administrasi dan umum	3.703.513	2v,31	3.764.004	General and administration expenses
Beban pemasaran	189.547	2v,32	167.245	Marketing expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	132.788	33	494.814	Allowances for impairment losses
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>18.747.934</b>		<b>18.551.282</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>Laba usaha</b>	<b>5.685.860</b>		<b>4.325.305</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan lain-lain - bersih	15.156	2v	3.899	Other income - net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>5.701.016</b>		<b>4.329.204</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(1.324.339)	2t,16c	(1.030.259)	Income tax expenses
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	<b>4.376.677</b>		<b>3.298.945</b>	<b>Net income for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(212.810)	2r,22	185.509	Remeasurements of - post employment benefits
- Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	6.774	2t,11	186.622	Gains on revaluation of - land and buildings
- Efek pajak terkait	46.815	2t	(55.016)	Related tax effect -
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(159.221)		317.115	Other comprehensive Income for the year, net of tax
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>4.217.456</b>		<b>3.616.060</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PEGADAIAN DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEGADAIAN AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME (continued)  
For the Year Ended December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	Catatan/ Notes	
<b>Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>			<b>Net profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	4.376.012		Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	665		Non-controlling interests
	<b>4.376.677</b>		<b>3.298.312</b>
			<b>3.298.945</b>
<b>Jumlah penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	4.216.791		Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	665		Non-controlling interests
	<b>4.217.456</b>		<b>3.615.427</b>
			<b>3.616.060</b>
<b>Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh) Dasar/dilusian</b>			<b>Basic earnings per share attributable to owners of the parent (in full Rupiah amount) Basic/diluted</b>
	700.160		527.730
	<b>700.160</b>	2y,34	<b>527.730</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.5889/In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

07 November 2023

Yth: **1. Darwis, S.E., M.Si.**

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Putri Agriyaningsih  
 NIM. 2020203861211020  
 Prodi. : Manajemen Keuangan Syariah

Tanggal **02 Oktober 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) TAHUN  
 2019-2023**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
 NIP. 197102082001122002

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-1682/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024 22 Mei 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di  
KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : PUTRI AGRİYANINGSIH  
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 26 April 2002  
NIM : 2020203861211020  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : JL. PERUM PNS, KELURAHAN GALUNG MALOANG, KECAMATAN BACUKIKI, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) TAHUN 2019-2023

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 27 Mei 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



SRN IP0000392

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**Nomor : 392/IP/DPM-PTSP/5/2024**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**M E N G I Z I N K A N**

KEPADA  
NAMA : **PUTRI AGRIYANINGSIH**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
Jurusan : **MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

ALAMAT : **JL. PERUM PNS KOTA PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG KOTA PAREPARE TAHUN 2019-2023**

LOKASI PENELITIAN : **PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **28 Mei 2024 s.d 30 Juni 2024**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **29 Mei 2024**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOTA PAREPARE**



**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**  
Pembina Tk. 1 (IV/b)  
NIP. 19741013 200604 2 019

**Biaya : Rp. 0.00**

UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



### KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangbappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Lembar Kedua Izin Penelitian





**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 207 -SKP/11175/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abdul Samad

Jabatan : Pemimpin Cabang PT Pegadaian CP Parepare

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Putri Agriyaningsih

NIM : 2020203861211020

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian di PT Pegadaian Cabang Parepare, penelitian tersebut telah dilaksanakan selama 1 (satu) bulan dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **"Analisis Tingkat Profitabilitas Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Parepare Tahun 2019 - 2023"**

Demikian surat keterangan ini kami buat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 30 Juni 2024

PT Pegadaian

Cabang Parepare

**Abdul Samad, S.Kom**

Pemimpin Cabang

Tembusan :

1. Arsip

PT. Pegadaian – Kantor Cabang Parepare  
Jl. Singa No. 35, Labukkang, Kec. Ujung  
Kota Pare Pare 91111

T +62 421 27778  
F +62 421 27778

[www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id)

## BIODATA PENULIS



Putri Agriyaningsih, lahir di Parepare 26 April 2002. Merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Bakri dan Ibu Rasni. Kini Penulis beralamat di JL. Perum PNS (Perumnas), Kelurahan Galung Maloang, Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Riwayat hidup penulis, memulai pendidikan di SD Negeri 37 Parepare, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 8 Parepare. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Parepare dan pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada semester akhir, penulis melakukan KKN atau disebut Kuliah Kerja Nyata pada program terbaru yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan mengikuti program pengabdian masyarakat selama 3 bulan 9 hari, merupakan angkatan 1 dalam program pengabdian masyarakat. Hingga menyelesaikan tugas akhir di tahun 2024. Penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Tingkat Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero) Tahun 2019-2023”**.